



**PERSEPSI DAN MINAT MASYARAKAT TERHADAP
KEBERADAAN PONDOK PESANTREN NURUL HUDA
DI DESA PANDANSARI KECAMATAN WARUNGASEM
KABUPATEN BATANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

ZAHROTUL JANNAH
NIM. 2021216036

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2020**



**PERSEPSI DAN MINAT MASYARAKAT TERHADAP
KEBERADAAN PONDOK PESANTREN NURUL HUDA
DI DESA PANDANSARI KECAMATAN WARUNGASEM
KABUPATEN BATANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

ZAHROTUL JANNAH
NIM. 2021216036

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2020**



**SURAT PERNYATAAN
KEASLIAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : ZAHROTUL JANNAH

NIM : 2021216036

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP KEBERADAAN PONDOK PESANTREN NURUL HUDA DI DESA PANDANSARI KECAMATAN WARUNGASEM KABUPATEN BATANG.”** adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini hasil plagiasi, penulis bersedia untuk mendapat sanksi akademik dengan dicabutnya gelarnya.

Pekalongan, 10 September 2020

Yang Menyatakan



ZAHROTUL JANNAH
NIM. 2021216036



NOTA PEMBIMBING

Chubbi Millatina Rokhuma, M.Pd
BanyuripAgeng Gg. 3C, Pekalongan Selatan
Kota Pekalongan

Lamp. : 4 (Empat eksemplar)
Hal : Naskah Skripsi Sdri. Zahrotul Jannah

KepadaYth.
Dekan FTIK IAIN Pekalongan
c/q. Ketua Jurusan PAI
di Pekalongan

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : Zahrotul Jannah
NIM : 2021216036
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Judul : Persepsi Masyarakat terhadap Keberadaan Pondok Pesantren Nurul Huda di Desa Pandansari Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang

Dengan demikian mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 31 Maret 2020

Pembimbing,

Chubbi Millatina Rokhuma, M.Pd
NIP. 19900507 201503 2 005

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Pahlawan No.52, Rowolaku, Kajen, Pekalongan Telp. (0285) 412575 Fax. (0285) 423428
Website: ftik.iainpekalongan.ac.id//Email: tarbiyah@iain-pekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan
mengesahkan skripsi Saudara/i :

Nama : ZAHROTUL JANNAH

NIM : 2021216036

Judul Skripsi : PERSEPSI DAN MINAT MASYARAKAT TERHADAP
KEBERADAAN PONDOK PESANTREN NURUL HUDA DI
DESA PANDANSARI KECAMATAN WARUNGASEM
KABUPATEN BATANG

Telah diujikan pada hari Senin tanggal 28 September 2020 dan telah dinyatakan
LULUS serta diterima sebagai sebagaian syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.) dalam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II


Dr. Hj. Sopiha, M.Ag.

NIP. 19710707 200003 2 001


Muchamad Fauyan, M.Pd.

NIP. 19841207 201503 1 001

Pekalongan, Oktober 2020

Disahkan oleh


Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.
NIP. 195112 200003 1 001

PERSEMBAHAN

Dengan segala ketulusan dan kerendahan hati, penulis mempersembahkan skripsi ini untuk :

1. Kedua orang tua yang teramat berharga bagiku, Ibu Sulkah yang telah bahagia di sisi-Nya dan Bapak Nur Kholis yang selalu memberikan do'a untuk keberkahan putra-putrinya serta kakak ku Budi Setiawan dan Bani Asyafiq yang telah banyak membantu dalam proses studiku.
2. Pengurus Pondok Pesantren Nurul Huda Pandansari yang telah berkenan memberikan izin penelitian serta membantu dan mengarahkan peneliti untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Serta masyarakat Desa Pandansari sebagai responden.
3. Dosen pembimbing yakni Ibu Chubbi Millatina Rokhuma, M.Pd. yang telah membimbing dan memberi masukan serta saran kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Almamater yang ku banggakan IAIN Pekalongan yang telah memberikan pengalaman luar biasa untuk proses studiku.





MOTO

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
وَعَسَىٰ أَنْ تَكْرَهُهُوَ شَيْئًا وَهُوَ خَيْرٌ لَّكُمْ وَعَسَىٰ أَنْ تُحِبُّوا شَيْئًا وَهُوَ شَرٌّ لَّكُمْ
وَاللَّهُ يَعْلَمُ وَأَنْتُمْ لَا تَعْلَمُونَ ٢١٦

“Boleh jadi kamu membenci sesuatu, padahal ia amat baik bagimu, dan boleh jadi (pula) kamu menyukai sesuatu, padahal ia amat buruk bagimu; Allah mengetahui, sedang kamu tidak mengetahui.” (QS. Al Baqarah: 216).



ABSTRAK

Jannah, Zahrotul. 2020. *Persepsi dan Minat Masyarakat terhadap Keberadaan Pondok Pesantren Nurul Huda di Desa Pandansari Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang*. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Pembimbing Ibu Chubbi Millatina Rokhuma, M.Pd.

Kata kunci: Persepsi Masyarakat, dan Pondok Pesantren

Persepsi merupakan pendapat atau pandangan seseorang terhadap suatu objek atau kejadian. Dalam penelitian ini objek yang dipersepsikan adalah Pondok Pesantren Nurul Huda yang terletak di Desa Pandansari Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang. Selama berdirinya Pondok Pesantren Nurul Huda tidak dapat dipisahkan dengan hubungannya dengan masyarakat sekitar serta tidak lepas dari penilaian oleh masyarakat kepada Pondok Pesantren. Pada awal didirikannya Pondok Pesantren Nurul Huda pada tahun 2006, antusias dan minat masyarakat terhadap Pondok Pesantren ini terhitung tinggi karena tercatat terdapat 30 remaja Desa Pandansari yang masuk menjadi santri/santriwati dalam waktu yang hampir bersamaan. Namun tidak semua santri/santriwati tersebut menyelesaikan pendidikannya di Pondok Pesantren Nurul Huda. Dan selama kurun waktu 14 tahun Pondok Pesantren Nurul Huda berdiri, minat masyarakat Desa Pandansari terlihat menurun. Terbukti hingga tahun 2020 ini hanya ada 2 santri yang berasal dari Desa Pandansari. Hal ini karena munculnya persepsi dari sebagian masyarakat Desa Pandansari yang menganggap jika belajar di Pondok Pesantren yang letaknya dekat dari rumah hasilnya akan kurang maksimal karena anak akan sering pulang ke rumah. Sehingga masyarakat lebih memilih Pondok Pesantren yang berada di luar daerah Desa Pandansari.

Penelitian ini mengangkat permasalahan tentang bagaimana persepsi masyarakat terhadap keberadaan Pondok Pesantren Nurul Huda di Desa Pandansari Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang dan bagaimana minat masyarakat dalam menjadikan Pondok Pesantren Nurul Huda sebagai lembaga pendidikan Islam pilihan untuk anaknya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi masyarakat terhadap keberadaan Pondok Pesantren Nurul Huda di Desa Pandansari dan untuk mengetahui minat masyarakat Desa Pandansari dalam menjadikan Pondok Pesantren Nurul Huda sebagai lembaga pendidikan Islam pilihan untuk anaknya.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini ialah pendekatan kualitatif, dengan jenis penelitian lapangan atau *field research*. Dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara dan metode dokumentasi. Dan untuk menganalisis hasil penelitiannya, peneliti menggunakan teknik analisis triangulasi data Menurut Miles dan Huberman, dengan menggambarkan keadaan yang sebenarnya terjadi di lapangan menggunakan tiga tahapan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Persepsi masyarakat terhadap keberadaan Pondok Pesantren Nurul Huda di Desa Pandansari secara umum dapat



disimpulkan baik dan masyarakat merasa senang terhadap keberadaan Pondok Pesantren Nurul Huda di Desa Pandansari karena menjadikan lingkungan Desa Pandansari lebih religius, mampu mensyi'arkan Pendidikan Agama Islam di Desa Pandansari, menghidupkan masjid Jami' At-Taqwa Desa Pandansari, menjadikan lingkungan Desa Pandansari lebih terkendali, dan mampu menjadikan Desa Pandansari dikenal oleh masyarakat luas. Minat masyarakat Desa Pandansari dalam menjadikan Pondok Pesantren Nurul Huda sebagai lembaga Pendidikan Islam untuk anaknya dapat disimpulkan rendah karena masyarakat yang menginginkan anaknya untuk *mondok*, lebih memilih memasukkan anaknya ke Pondok Pesantren di luar daerah Desa Pandansari dari pada Pondok Pesantren Nurul Huda dengan alasan agar jauh dari kampung halaman supaya anak fokus dalam mengikuti pembelajaran di Pondok Pesantren sehingga hasilnya akan maksimal.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya kepada peneliti, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Sholawat dan salam senantiasa terpanjatkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, keluarga, para sahabat, para tabi'in dan seluruh umatnya.

Penyusunan skripsi ini, penulis mengambil judul “**Persepsi Masyarakat terhadap Keberadaan Pondok Pesantren Nurul Huda di Desa Pandansari Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang**”. Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan, antara lain kepada yang terhormat:


1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag., Selaku Rektor IAIN Pekalongan yang selalu menjadi panutan bagi penulis.
2. Bapak Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan, yang telah memberikan bimbingan dan disetujuinya skripsi ini.
3. Bapak M. Yasin Abidin, M. Pd., selaku Ketua Jurusan PAI, yang telah memberikan bimbingan dan disetujuinya skripsi ini.
4. Ibu Chubbi Millatina Rokhuma, M.Pd., selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan dan saran dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak KH. Nurhadi CH, selaku Pengelola Pondok Pesantren Nurul Huda desa Pandansari yang telah memberikan izin penelitian dan membantu penulis dalam memperoleh data yang dibutuhkan.
6. Ucapan terimakasih yang teramat banyak penulis haturkan kepada kedua orang tua, yang telah mendoakan, membimbing, mengarahkan, memberikan semangat dan kasih sayang. Penulis tidak dapat membalas dengan sesuatu apapun kecuali tetap berusaha untuk menjadi putri yang *sholehah* dan sukses dunia akhirat.

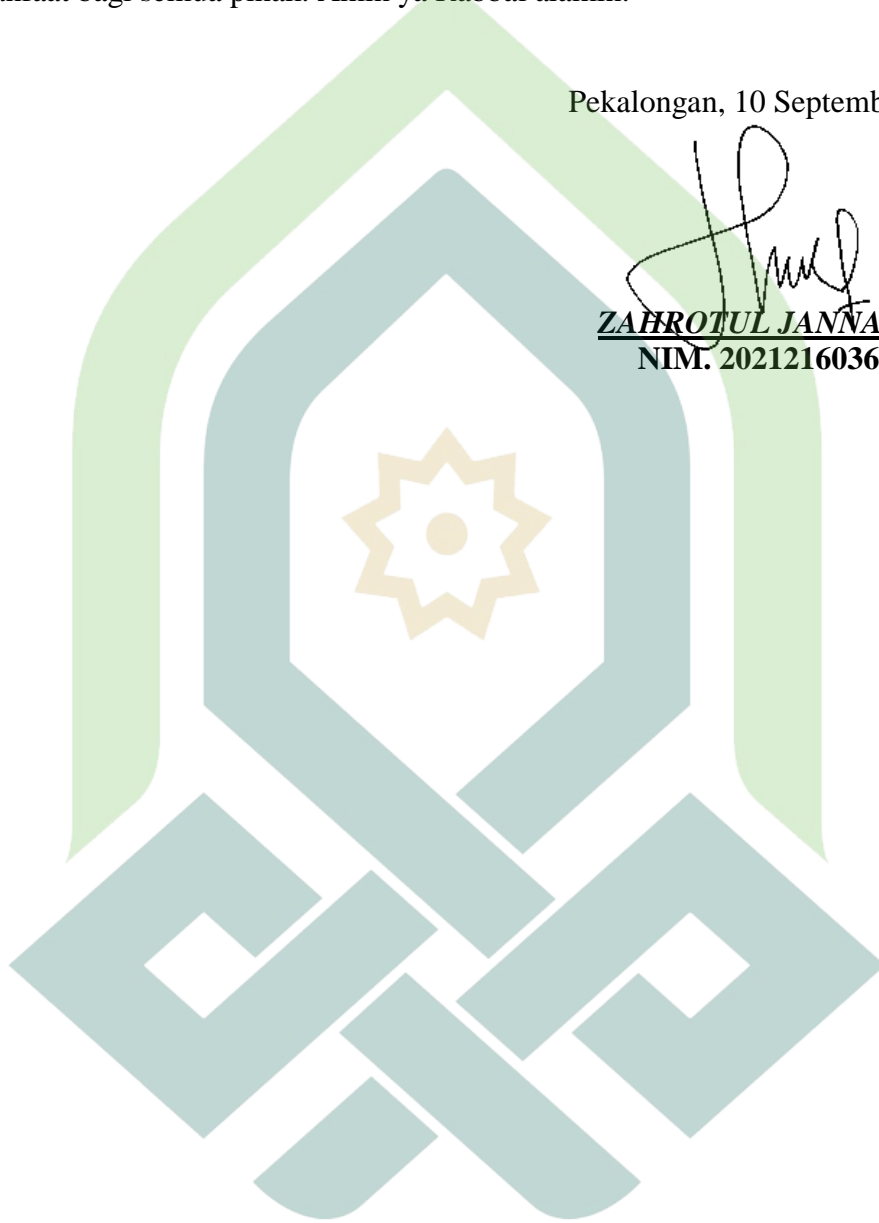




Akhirnya penulis berharap semoga amal baik dari semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini mendapatkan balasan pahala dan rahmat Allah Swt. Semoga apa yang telah ditulis dalam skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Amin ya Rabbal alamin.

Pekalongan, 10 September 2020


ZAHROTUL JANNAH
NIM. 2021216036





DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
1. Latar Belakang Masalah	1
2. Rumusan Masalah	8
3. Tujuan Penelitian	8
4. Kegunaan Penelitian	9
5. Metode Penelitian	9
6. Sistematika Penulisan	17
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Deskripsi Teori	19
1. Persepsi Masyarakat	19
a. Pengertian Persepsi	19
b. Pengertian Masyarakat	21
c. Prinsip Dasar Persepsi	22
d. Jenis-Jenis Persepsi	23
e. Faktor yang Mempengaruhi Persepsi	25
f. Proses Terjadinya Persepsi	27
2. Minat	28
a. Pengertian Minat	28
b. Faktor yang Mempengaruhi Minat	29
c. Unsur yang Mempengaruhi Minat	30
3. Pondok Pesantren	32
a. Pengertian Pondok Pesantren	32
b. Bagian-bagian Pondok Pesantren	34
c. Tujuan Pondok Pesantren	37
d. Peran Pondok Pesantren dalam Masyarakat	37
B. Penelitian yang Relevan	39
C. Kerangka Berpikir	46



BAB III	PERSEPSI DAN MINAT MASYARAKAT TERHADAP KEBERADAAN PONDOK PESANTREN NURUL HUDA DI DESA PANDANSARI KECAMATAN WARUNGASEM KABUPATEN BATANG	
	A. Gambaran Umum Pondok Pesantren Nurul Huda.....	49
	B. Persepsi Masyarakat terhadap Keberadaan Pondok Pesantren Nurul Huda di Desa Pandansari Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang	59
	C. Minat Masyarakat Desa Pandansari dalam Menjadikan Pondok Pesantren Nurul Huda sebagai Lembaga Pendidikan Islam untuk Anaknya.....	68
BAB IV	ANALISIS PERSEPSI DAN MINAT MASYARAKAT TERHADAP KEBERADAAN PONDOK PESANTREN NURUL HUDA DI DESA PANDANSARI KECAMATAN WARUNGASEM KABUPATEN BATANG	
	A. Analisis Persepsi Masyarakat terhadap Keberadaan Pondok Pesantren Nurul Huda di Desa Pandansari Warungasem Kabupaten Batang	76
	B. Analisis Minat Masyarakat Desa Pandansari dalam Menjadikan Pondok Pesantren Nurul Huda sebagai Lembaga Pendidikan Islam Pilihan untuk Anaknya	89
BAB V	PENUTUP	
	A. Simpulan	99
	B. Saran.....	100
	DAFTAR PUSTAKA	
	LAMPIRAN	
	DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

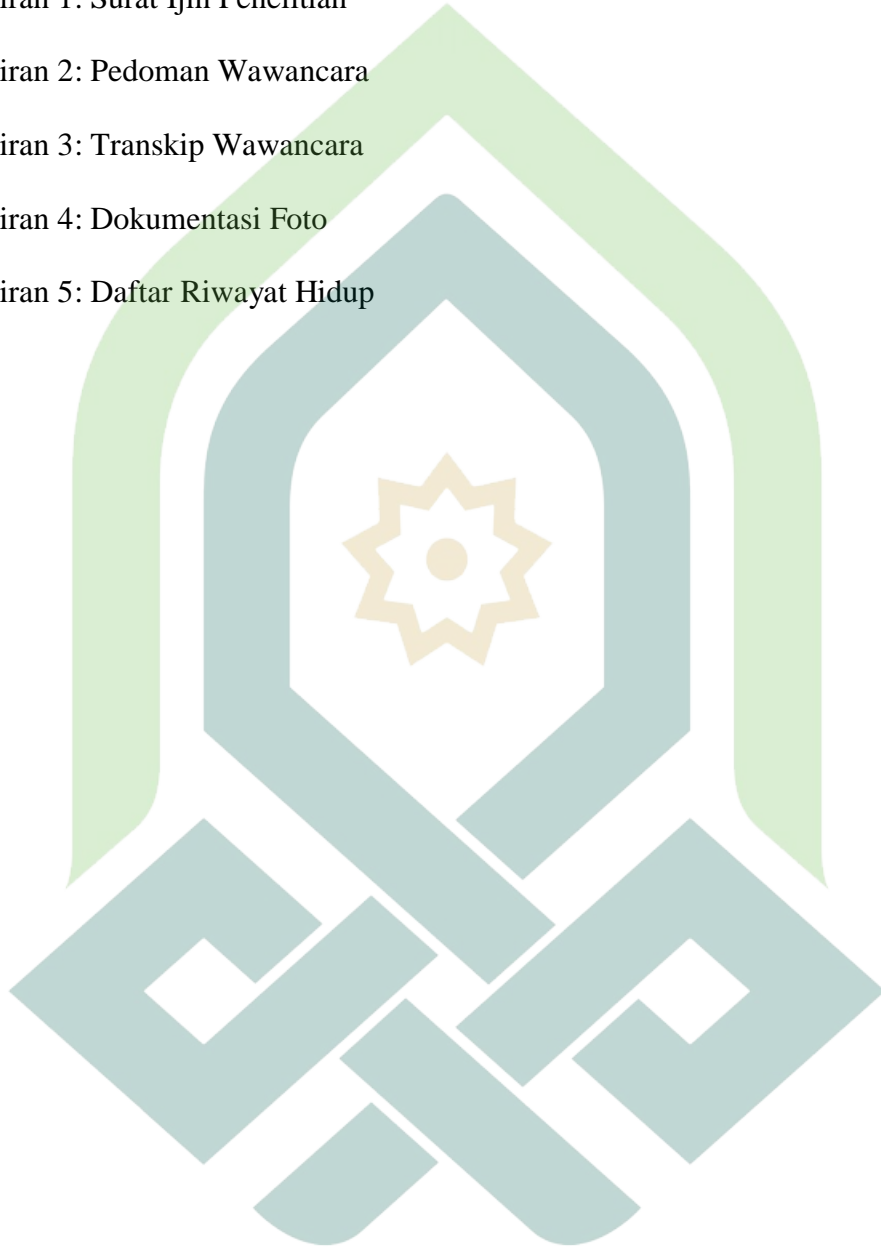
Tabel 1.1 Data Jumlah Santri Pondok Pesantren Nurul Huda yang Berasal dari Desa Pandansari Kec. Warungasem Kab. Batang	7
Tabel 3.1 Daftar Nama Ustadz dan Ustadzah dan Latar Belakang Pendidikan	53
Tabel 3.2 Jumlah Santri Pondok Pesantren Nurul Huda Desa Pandansari Kec. Warungasem Kab. Batang	56
Tabel 3.3 Data Daerah Asal Santri Pondok Pesantren Nurul Huda Desa Pandansari Kec. Warungasem Kab. Batang	56
Tabel. 3.4 Sarana Pondok Pesantren Nurul Huda Desa Pandansari Kec. Warungasem Kab. Batang	57
Tabel. 3.5 Prasarana dan Pondok Pesantren Nurul Huda Desa Pandansari Kec. Warungasem Kab. Batang	58
Tabel 3.6 Data Masyarakat yang Memilih Pondok Pesantren Nurul Huda Pandansari	69
Tabel 3.7 Data Masyarakat yang Memilih Pondok Pesantren Luar Daerah	69





DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1: Surat Ijin Penelitian
- Lampiran 2: Pedoman Wawancara
- Lampiran 3: Transkrip Wawancara
- Lampiran 4: Dokumentasi Foto
- Lampiran 5: Daftar Riwayat Hidup





BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pondok Pesantren adalah sebuah lembaga pendidikan Islam yang mengajarkan kehidupan kesederhanaan atau *zuhud*, untuk menuju keseimbangan hidup antara dunia dan akhirat. Didalam Pendidikan Pondok Pesantren, santri atau peserta didik diajarkan dan diajak untuk menghayati, memahami, serta pembiasaan dalam pengamalan ajaran Islam yang sangat mementingkan penanaman moral sebagai pedoman dalam hidup sehari-hari agar menjadi manusia yang bermanfaat di masyarakat dan sebagai bekal di kehidupan akhirat nanti.¹

Perkembangan pembangunan Pondok Pesantren diiringi dengan semakin bertambahnya kebutuhan masyarakat akan keberadaan suatu lembaga pendidikan yang banyak memuat tentang ajaran agama Islam. Dengan adanya kebutuhan masyarakat tersebut, tentu masyarakat juga menjadi salah satu faktor yang membantu tumbuh dan berkembangnya sebuah Pondok Pesantren.² Peran pendidikan agama seperti Pondok Pesantren ini lebih dibutuhkan oleh masyarakat untuk menghadapi arus globalisasi dan modernisasi saat ini sebagai pondasi untuk menjaga moralitas anak bangsa supaya tidak terpengaruh oleh hal-hal negatif dan sebagai bekal di kehidupan kelak yang lebih abadi dari pada

¹Muhammad Hambal Shawan, *Intisari Sejarah Pendidikan Islam* (Solo:Pustaka Arafah,2014), hlm.255.

² Badarrut Taman, *Pesantren, Nalar dan Tradisi* (Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2015), hlm. xxvii.



dunia ini yang harus dipersiapkan sebaik-baiknya. Pendidikan Pesantren dirasakan urgensinya ketika masyarakat menginginkan pondasi agama yang lebih kuat untuk anaknya sehingga pesantren diterima sebagai suatu lembaga yang didalamnya terdapat proses kemanusiaan dan pemanusiaan kedua setelah keluarga.³

Banyak pondok pesantren yang dijadikan sebagai alternatif pilihan bagi orang tua yang bingung dalam menentukan pilihan lembaga pendidikan yang terbaik untuk anaknya. Orang tua membutuhkan lembaga pendidikan yang mengintegrasikan segala aspek pendidikan untuk anaknya sehingga akan menghasilkan sumber daya manusia yang unggul dibidang agama, pengetahuan umum, dan berakhlak mulia. Ketika orang tua menganggap dirinya tidak mampu memenuhi pendidikan tersebut untuk anaknya, disinilah peran Pondok Pesantren dibutuhkan. Orang tua mempercayakan pendidikan untuk anaknya kepada Pondok Pesantren karena terdapat perbedaan antara pendidikan di Pondok Pesantren dengan pendidikan umum yaitu, di Pondok Pesantren seorang santri dibekali dengan pendidikan moral atau etika terlebih dahulu sehingga harapannya santri memiliki pondasi yang kuat perihal sopan santun dan adab yang baik. Karena tahapan tersebut sangat penting mengingat etika atau adab adalah kunci kesuksesan belajar. Oleh karena itu akhirnya Pondok Pesantren menjadi pilihan orang tua sebagai lembaga pendidikan Islam untuk anaknya.

³ Sudarwan Danim, *Inovasi Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2012), hlm. 15.

Suatu keniscayaan jika lembaga pendidikan yang banyak memuat ajaran agama Islam seperti Pondok Pesantren menjadi andalan bagi masyarakat modern saat ini, dikarenakan Pondok Pesantren dapat dikatakan sebagai lembaga pendidikan harapan masa depan suatu masyarakat dan bangsa. Sejalan dengan pendapat Nurcholis Madjid dalam bukunya yang berjudul *Bilik-bilik Pesantren Sebuah Potret Perjalanan* yang didalamnya ditegaskan bahwa Pondok Pesantren adalah artefak peninggalan peradaban bangsa Indonesia yang dibangun sebagai institusi pendidikan keagamaan yang bercorak tradisional, memiliki keunikan, dan *indigenous*.⁴ Pesantren bukan hanya tempat untuk mencari ilmu saja, namun juga sebagai media untuk beramal *shalih*. Intinya, sebagai media pembelajaran pesantren bisa dikatakan paling lengkap dalam memberikan bekal santri untuk menghadapi berbagai problem kehidupan dan mendasarkan pada ilmu agama yang dimilikinya. Bahkan pada masa kini pesantren tidak sekedar memberikan pendidikan ilmu agama saja, tetapi memberikan pelatihan keahlian (*skill*) tertentu.⁵

Agar pesantren dapat tetap eksis dan bertahan di era modern, maka pesantren harus selalu melakukan inovasi dan berusaha memenuhi kebutuhan dan tuntutan masyarakat saat ini. Hal ini disebabkan oleh arus globalisasi yang menjadikan perubahan diberbagai aspek kehidupan, seperti terjadinya perubahan orientasi, perubahan persepsi, dan meningkatkan tingkat selektifitas masyarakat terhadap lembaga pendidikan. Termasuk lebih selektif dalam memilih Pondok Pesantren. Jadi, pesantren harus berupaya agar mampu

⁴Nurcholis Madjid, *Bilik-bilik Pesantren Sebuah Potret Perjalanan* (Jakarta: Paramadina, 2017), hlm. 10.

⁵Nurcholis Madjid, *Bilik-bilik Pesantren Sebuah Potret Perjalanan ...* hlm. xxvi.





membaca dan menterjemahkan, kemudian memahami keinginan masyarakat tersebut. Misalkan saja masyarakat atau sebagian orang tua saat ini menginginkan lulusan Pondok Pesantren mempunyai kemampuan yang sama atau bahkan lebih unggul dengan lulusan sekolah umum agar lulusan pesantren dapat melanjutkan melanjutkan pendidikan ke tingkat yang lebih tinggi. Hal tersebut terjadi karena persepsi masyarakat terhadap Pondok Pesantren juga berubah seiring berjalannya waktu. Masyarakat menganggap bahwa pesantren bukan hanya tempat untuk mengaji, tetapi juga banyak harapan dari masyarakat untuk lulusan Pondok Pesantren. Seperti misalnya selain memiliki kompetensi dalam bidang agama seperti hafal Al-Quran, atau kemampuan dalam membaca kitab, namun santri juga diharapkan memiliki penguasaan dalam berbagai bidang teknologi seperti halnya penguasaan komputer, dapat membuat website, mampu mengoperasikan program, program, desain, dll.

Pesantren harus senantiasa berusaha memenuhi harapan masyarakat karena pesantren merupakan lembaga pendidikan keagamaan yang sangat erat hubungannya dengan masyarakat. Lembaga ini tumbuh dari masyarakat dan berkembang untuk masyarakat sehingga Pondok Pesantren menjadi bagian dari masyarakat.⁶ Keberadaannya sangat diharapkan dapat memberikan pengaruh positif untuk lingkungan sekitar Pondok Pesantren. Salah satu pondok pesantren yang berada di lingkungan masyarakat adalah Pondok Pesantren Nurul Huda Pandansari yang diasuh oleh Bapak K.H Nur Hadi CH sebagai tokoh agama di Desa Pandansari yang berdiri sejak tahun 2006. Latar belakang

⁶ Abd A'la, *Pembaharuan Pesantren* (Yogyakarta: Pustaka Pesantren, 2016), hlm. 2.



berdirinya Pondok Pesantren Nurul Huda ini adalah karena banyaknya dukungan dari para sesepuh desa dan beberapa teman KH. Nurhadi CH untuk menyelenggarakan pendidikan pesantren yang dekat dan terjangkau untuk masyarakat Desa Pandansari, dan agar remaja yang tidak melanjutkan sekolah ke tingkat atas dapat mengenyam pendidikan. Selain itu karena perkembangan zaman yang semakin modern ini dibutuhkan penanaman moral sebagai pondasi agar anak-anak agar tidak terlibat pada kasus kenakalan yang tidak toleran serta pergaulan bebas.⁷

Selama berdirinya Pondok Pesantren Nurul Huda tidak dapat dipisahkan dengan hubungannya dengan masyarakat sekitarnya tidak lepas dari penilaian oleh masyarakat kepada Pondok Pesantren. Dari penilaian tersebut akan menghasilkan persepsi masyarakat terhadap keberadaan Pondok Pesantren Nurul Huda di Desa Pandansari. Persepsi itu memunculkan tanggapan langsung dari masyarakat melalui proses pengamatan sehingga masyarakat mengetahui banyak informasi tentang Pondok Pesantren Nurul Huda. Dari hasil pengamatan masyarakat selama ini terhadap keberadaan Pondok Pesantren Nurul Huda di lingkungan Desa Pandansari, akan memperoleh kesan tertentu. Dalam proses pengamatan akan diterima stimulus berupa objek fisik, kualitas, hubungan antar gejala, ataupun peristiwa hingga stimulus itu dapat disadari dan dipahami. Respon masyarakat terhadap keberadaan suatu objek dapat dilihat dari sikap atau tingkah laku, dari cara menilai, dan bagaimana

⁷ Dokumen Sejarah Pondok Pesantren Nurul Huda Desa Pandansari Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang.

tanggapan seseorang tersebut terhadap apa yang dipersepsikan termasuk dapat mempengaruhi minat seseorang terhadap objek tertentu.

Pada awal didirikannya Pondok Pesantren Nurul Huda pada tahun 2006, antusias dan minat masyarakat terhadap Pondok Pesantren ini terhitung tinggi karena tercatat terdapat 30 remaja Desa Pandansari yang masuk menjadi santri/santriwati dalam waktu yang hampir bersamaan. Namun dari jumlah remaja Desa Pandansari yang menjadi santri tersebut, hanya ada beberapa yang mampu menyelesaikan pendidikan di Pondok Pesantren ini hingga lulus dan mendapat ijazah. Santri yang lain ada yang tidak mampu melanjutkan pendidikan di Pondok Pesantren Nurul Huda lagi dengan berbagai alasan seperti karena merasa pusing dengan hafalan materi yang ada di pondok, merasa kurang jauh dari rumah, dan karena tergiur dengan ajakan orang untuk bekerja.⁸

Selama kurun waktu 14 tahun Pondok Pesantren Nurul Huda berdiri, minat masyarakat Desa Pandansari terlihat menurun. Terbukti hingga tahun 2020 ini hanya ada 2 santri yang berasal dari Desa Pandansari. Hal ini karena munculnya persepsi dari sebagian masyarakat Desa Pandansari yang menganggap jika belajar di Pondok Pesantren yang letaknya dekat dari rumah hasilnya akan kurang maksimal karena anak akan sering pulang ke rumah. Sehingga masyarakat lebih memilih Pondok Pesantren yang berada di luar daerah Desa Pandansari. Ditambah lagi masyarakat Desa Pandansari tidak memiliki perhatian khusus terhadap Pondok Pesantren Nurul Huda sebagai

⁸ Dani Hermawan, Pengurus Pondok Pesantren Nurul Huda, Wawancara Pribadi, Pandansari, 20 Desember 2019.



pilihan lembaga pendidikan Islam untuk anaknya yang menyebabkan minat masyarakat Desa Pandansari untuk memilih Pondok Pesantren Nurul dari tahun menahun terlihat menurun dapat dilihat dari tabel berikut.⁹

Tabel. 1.1
Data Jumlah Santri Pondok Pesantren Nurul Huda yang Berasal dari Desa Pandansari Kec. Warungasem Kab.Batang

Tahun	Jumlah Santri Asal Desa Pandansari	Lulus/Keluar	Santri Tersisa
2006	30	5	25
2007	15	7	33
2008	10	4	39
2009	0	10	29
2010	0	5	24
2011	5	0	29
2012	0	5	24
2013	0	7	17
2014	0	3	14
2015	0	5	9
2016	3	6	6
2017	0	5	1
2018	1	0	2
2019	0	0	0
2020	0	0	0

Hal tersebut dapat dilihat dari sedikitnya jumlah santri yang berasal dari masyarakat Desa Pandansari tetapi lebih banyak dari masyarakat luar daerah. Namun beberapa orang tua yang ingin anaknya memiliki pendidikan pesantren lebih memilih untuk memasukkan anaknya ke Pondok Pesantren luar daerah yang letaknya lebih jauh seperti Pondok Pesantren Tremas, Pacitan-Jawa Timur, Pondok Pesantren Darussalam Tegalrejo, Tuban Jawa Timur, Pondok Pesantren Al-Falah Ploso, Kediri-Jawa Timur, dan lain sebagainya. Ini

⁹ Dani Hermawan, Pengurus Pondok Pesantren Nurul Huda, Wawancara Pribadi, Pandansari, 20 Desember 2019.





menyebabkan Pondok Pesantren Nurul Huda semakin tidak dikenal oleh masyarakat sekitar dan menyebabkan tujuan Pondok Pesantren yang ingin memajukan pendidikan Agama Islam bagi masyarakat sekitar Desa Pandansari tidak dapat tercapai jika tidak ada santri yang berasal dari Desa Pandansari. Hal inilah yang menjadikan penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Persepsi dan Minat Masyarakat terhadap Keberadaan Pondok Pesantren Nurul Huda di Desa Pandansari, Kecamatan Warungasem, Kabupaten Batang.”**

B. Rumusan Masalah

Dari pemaparan latar belakang masalah diatas, maka dapat ditarik beberapa rumusan masalah sebagai berikut

1. Bagaimana persepsi masyarakat Desa Pandansari terhadap keberadaan Pondok Pesantren Nurul Huda di Desa Pandansari?
2. Bagaimana minat masyarakat Desa Pandansari dalam menjadikan Pondok Pesantren Nurul Huda sebagai lembaga pendidikan Islam pilihan untuk anaknya?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui persepsi masyarakat terhadap keberadaan Pondok Pesantren Nurul Huda di Desa Pandansari
2. Untuk mengetahui minat masyarakat Desa Pandansari dalam menjadikan Pondok Pesantren Nurul Huda sebagai lembaga pendidikan Islam pilihan untuk anaknya

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menyumbangkan khasanah ilmu pengetahuan di dalam dunia pendidikan.

2. Secara Praktis

Bagi pesantren, penelitian merupakan hasil pemikiran yang nantinya dapat digunakan sebagai bahan untuk memotivasi agar melakukan pengembangan dan inovasi di Pondok Pesantren Nurul Huda agar mampu memenuhi keinginan, kebutuhan, dan tuntutan masyarakat tentang pendidikan agama Islam sehingga memunculkan persepsi yang lebih baik dan meningkatkan minat masyarakat untuk belajar di Pondok Pesantren Nurul Huda.

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif (*qualitative research*). Pendekatan ini juga sering disebut sebagai metode penelitian naturalistik atau penelitian yang dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*).¹⁰ Hal ini dikarenakan kondisi alamiah yang ada dalam objek penelitian tersebut berkembang secara alamiah tanpa dimanipulasi oleh peneliti. Tujuannya adalah untuk menggambarkan keadaan atau fenomena dalam situasi tertentu yang berhubungan, sehingga dapat diperoleh data yang benar-benarnya dengan mempelajari gejala

¹⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm.8.





sebanyak-banyaknya. Dalam penelitian ini penulis ingin mendeskripsikan tentang persepsi masyarakat terhadap keberadaan Pondok Pesantren Nurul Huda di Desa Pandansari dan minat masyarakat dalam menjadikan Pondok Pesantren Nurul Huda sebagai lembaga pendidikan Islam untuk anaknya.

Penelitian kualitatif ini salah satu jenis penelitian yang mengidentifikasi gejala-gejala yang bersumber dari lapangan (*field research*). Hasil observasi diolah untuk dapat menganalisis dan mendeskripsikan fenomena, aktivitas sosial, persepsi, kepercayaan, dan pemikiran orang, baik secara individu maupun kelompok.¹¹ Peneliti menggunakan jenis penelitian *field research* karena ingin mengetahui secara langsung dari masyarakat untuk menggali informasi tentang persepsi masyarakat terhadap keberadaan Pondok Pesantren Nurul Huda di Desa Pandansari dan minat masyarakat dalam menjadikan Pondok Pesantren Nurul Huda sebagai lembaga pendidikan Islam untuk anaknya.

2. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian yang akan penulis lakukan adalah di Desa Pandansari Krajan, Kecamatan Warungasem, Kabupaten Batang. Pada waktu bulan Februari sampai selesainya pengambilan data-data yang dibutuhkan dari lapangan.

3. Sumber Data

Data merupakan sekumpulan informasi yang berhubungan dengan objek penelitian. Data merupakan salah satu bagian yang terpenting dalam

¹¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D...* hlm. 10.



sebuah penelitian. Secara umum, sumber data dapat dikategorikan menggunakan prinsip 3P yaitu, *person* (sumber data berupa orang), *place* (sumber data berupa tempat), dan *paper* (sumber data berupa symbol).¹² Adapapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

a. Sumber data Primer

Data primer adalah data yang masih asli yang didapatkan dan diolah oleh peneliti secara langsung dan data tersebut belum pernah diolah oleh orang lain.¹³ Data primer dapat berupa pendapat atau opini subyek (orang) baik secara individu maupun kelompok, hasil pengamatan terhadap suatu benda (fisik), kejadian atau kegiatan, dan data hasil pengujian.¹⁴ Dalam penelitian ini penulis memperoleh data primer dengan cara melakukan wawancara langsung kepada masyarakat sekitar Pondok Pesantren Nurul Huda yaitu masyarakat Desa Pandansari RT 01, RT 02 dan RT 03 dengan teknik pengambilan sampel *purposive sampling* atau berdasarkan kriteria yang dibutuhkan dalam penelitian ini yaitu orang tua yang memiliki anak yang sedang belajar di Pondok Pesantren.

Data responden dalam penelitian ini terdiri dari berbagai elemen masyarakat yaitu

1. Nama : Maghfuroh
- Usia : 40 tahun
- Pekerjaan : Ustadzah TPQ Nurul Huda Pandansari

¹²Yusuf Nalim dan Salafudin Turmudi, *Statistika Deskriptif* (Pekalongan: STAIN Pekalongan Press, 2012), hlm. 42.

¹³Wahyu Purhantara, *Metode Penelitian Kualitatif...* hlm. 8.

¹⁴Nur Indriantoro Dan Bambang Supomo, *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi Dan Manajemen* (Yogyakarta: BPFE, 2014), hlm. 147.



2. Nama : Khikmah
Usia : 36 tahun
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
3. Nama : Milzam
Usia : 50 tahun
Pekerjaan : Ustadz
4. Nama : Hj. Aliyah
Usia : 68 tahun
Pekerjaan : -
5. Nama : Siti Asiyah
Usia : 55 tahun
Pekerjaan : Pedagang
6. Nama : Muhammad Pasani
Usia : 29 tahun
Pekerjaan : Pemandu Wisata
7. Nama : Putri Susanti
Usia : 30 tahun
Pekerjaan : Ustadzah TPQ Nurul Huda Pandansari
8. Nama : Zubaidi
Usia : 51 tahun
Pekerjaan : Guru
9. Nama : Warnoto
Usia : 59 tahun



- Pekerjaan : Tohoh Masyarakat/Ketua RT
10. Nama : Nikmatul Khusna
- Usia : 20 tahun
- Pekerjaan : Mahasiswa
11. Nama : Muhyidin
- Usia : 36 tahun
- Pekerjaan : Perangkat Desa
12. Nama : Wakiah
- Usia : 48 tahun
- Pekerjaan : Pedagang
13. Nama : Hj.Asiyah
- Usia : 60 tahun
- Pekerjaan : Tokoh Masyarakat
14. Nama : Hasanudin
- Usia : 37 tahun
- Pekerjaan : Buruh

b. Sumber data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diambil tidak langsung dari sumbernya, data sekunder didapatkan dari sumber literatur seperti buku, majalah ilmiah, arsip, dokumen pribadi, serta dokumen resmi.¹⁵ Dalam penelitian ini penulis menggunakan Data Profil Pondok Pesantren, dokumen, serta jurnal yang relevan sebagai data sekunder.

¹⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), hlm.158.



4. Teknik Pengumpulan Data

a. Wawancara

Wawancara adalah suatu proses interaksi antara orang yang mewawancarai (*interviewer*) dengan orang yang diwawancarai (*responden*) sebagai sumber informasi melalui komunikasi langsung dengan pembahasan obyek yang diteliti dan telah dirancang sebelumnya dengan bentuk pedoman wawancara.¹⁶ Untuk memperoleh data, peneliti melakukan wawancara dengan masyarakat sekitar Pondok Pesantren dengan mengajukan beberapa pertanyaan tentang persepsi terhadap keberadaan Pondok Pesantren Nurul Huda dan minat masyarakat dalam menjadikan Pondok Pesantren Nurul Huda sebagai lembaga pendidikan Islam untuk anaknya. Dalam hal ini adalah masyarakat terdekat dengan asrama Pondok Pesantren, yaitu masyarakat RT 01, RT 02, dan RT 03.

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu metode pengumpulan data dengan mengumpulkan dokumen sebagai sumber data. Dokumen yang dapat digunakan bisa berupa arsip, koran, artikel majalah, jurnal, buku, foto-foto, dan lain sebagainya.¹⁷ Dokumen tersebut tentunya yang sesuai dengan tema penelitian yaitu tentang persepsi masyarakat terhadap keberadaan Pondok Pesantren. Dokumentasi yang proses dari awal mengumpulkan dokumen, menentukan dokumen yang sesuai dengan

¹⁶ Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan*, Ed. 1 (Jakarta: Kencana, 2014), hlm. 372.

¹⁷ Deddy Mulyana, *Metode Penelitian Kualitatif : Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 139.



tujuan penelitian, kemudian ditelaah dan dicatat, dan diinterpretasikan. Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumen jumlah antri dari tahun ke tahun Pondok Pesantren Nurul Huda dan dokumen Ustadz/Ustadzah Pondok Pesantren Nurul Huda, serta foto dokumentasi kegiatan Pondok Pesantren Nurul Huda.

5. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono, dalam Albi Anggito dan Johan Setiawan, bahwa analisis data adalah proses pencarian dan penyusunan data secara sistematis. Data tersebut dapat berupa hasil wawancara, hasil catatan lapangan, pengamatan, ataupun dari hasil dokumentasi, kemudian dikelompokkan kedalam kategori, menjabarkannya menjadi lebih sederhana, melakukan sintesa, kemudian disusun berdasarkan data yang dibutuhkan dalam penelitian, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, sehingga data yang diperoleh dapat disimpulkan dan menjadi penemuan baru dan dapat mengembangkan penemuan atau ilmu sebelumnya.¹⁸

Data yang telah didapatkan dan diklasifikasikan secara sistematis, selanjutnya dianalisis dengan teknik triangulasi data yaitu dengan menggambarkan keadaan yang sebenarnya terjadi di lapangan menggunakan tiga tahapan, antara lain:

a. Reduksi Data

Pada tahap ini, data dipilih dan dipusatkan sesuai dengan kebutuhan penelitian, disederhanakan menjadi data yang lebih spesifik. Kemudian

¹⁸Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV Jejak, 2018), hlm. 236.



peneliti akan merangkum, mengelompokkan hal-hal yang pokok, sehingga fokus pada tema penelitian yaitu tentang persepsi masyarakat Desa Pandansari terhadap keberadaan Pondok Pesantren Nurul Huda dan minat masyarakat dalam menjadikan Pondok Pesantren Nurul Huda sebagai lembaga pendidikan Islam untuk anaknya.

b. Penyajian Data

Penyajian data adalah tahap menyusun sekumpulan informasi yang berkemungkinan untuk dapat ditarik kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data (*mendisplay data*) dapat dilakukan dalam bentuk membuat uraian singkat, berbentuk bagan, menghubungkan antar kategori, tabel, grafik, dan sejenisnya yang berkaitan dengan persepsi masyarakat Desa Pandansari terhadap keberadaan Pondok Pesantren Nurul Huda dan minat masyarakat dalam menjadikan Pondok Pesantren Nurul Huda sebagai lembaga pendidikan Islam untuk anaknya.¹⁹

c. Penarikan Kesimpulan

Menurut Miles dan Huberman, bahwa hasil dari kesimpulan awal masih bersifat sementara, sehingga dapat berubah apabila tidak disertai dengan bukti-bukti yang mendukung. Sehingga kesimpulan awal harus disertai dengan bukti yang valid dan bersifat konsisten pada saat peneliti kembali mengumpulkan data dari lapangan, maka kesimpulan tersebut dapat dikatakan kredibel.²⁰

¹⁹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 99.

²⁰Muh. Fitrah Dan Luthiyah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas Dan Studi Kasus* (Sukabumi: CV Jejak, 2017), hlm. 86.

F. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan pembaca dalam memahami isi dari penelitian ini, maka penyajiannya dibagi menjadi beberapa bab, sebagai berikut;

Bab I Pendahuluan, bab ini berisi tentang uraian latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan penelitian.

Bab II Landasan teori, bab ini berisi landasan teori tentang Persepsi dan minat masyarakat, teori tentang Pondok Pesantren, penelitian yang relevan, dan kerangka berpikir.

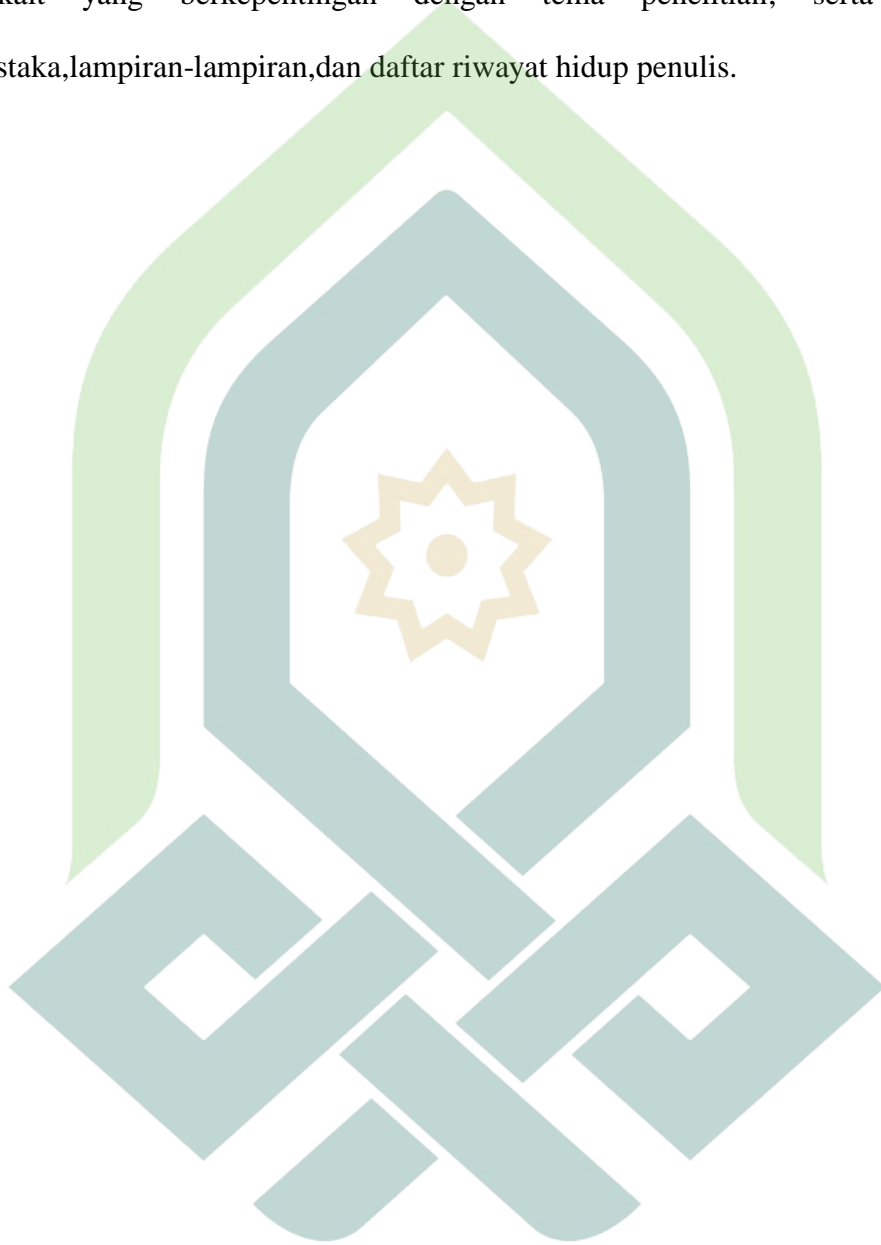
Bab III Data persepsi dan minat masyarakat terhadap keberadaan Pondok Pesantren Nurul Huda di Desa Pandansari dan minat masyarakat dalam menjadikan Pondok Pesantren Nurul Huda sebagai lembaga pendidikan Islam untuk anaknya, dalam bab ini berisi gambaran umum tentang Pondok Pesantren Nurul Huda Pandansari meliputi; sejarah berdiri, visi misi dan tujuan, letak Pondok Pesantren, keadaan santri, serta berisi data persepsi dan minat dari masyarakat kepada Pondok Pesantren.

Bab IV Analisis persepsi dan minat masyarakat terhadap keberadaan Pondok Pesantren Nurul Huda di Desa Pandansari Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang. Dalam bab ini berisi hasil penelitian berupa analisis persepsi masyarakat Desa Pandansari terhadap keberadaan Pondok Pesantren Nurul Huda dan minat masyarakat Desa Pandansari dalam menjadikan Pondok Pesantren Nurul Huda sebagai lembaga pendidikan agama Islam untuk anaknya.





Bab V Penutup, simpulan dan saran. Dalam bab ini memuat simpulan yang diperoleh dari hasil penelitian dan saran yang ditujukan kepada pihak terkait yang berkepentingan dengan tema penelitian, serta daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup penulis.





BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Setelah dilakukan penelitian tentang persepsi masyarakat terhadap keberadaan Pondok Pesantren Nurul Huda di Desa Pandansari Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang, maka dapat diambil beberapa simpulan sebagai berikut :

1. Persepsi masyarakat terhadap keberadaan Pondok Pesantren Nurul Huda di Desa Pandansari secara umum dapat disimpulkan baik dan masyarakat merasa senang terhadap keberadaan Pondok Pesantren Nurul Huda di Desa Pandansari karena menjadikan lingkungan Desa Pandansari lebih religius, mampu mensyi'arkan Pendidikan Agama Islam di Desa Pandansari, menghidupkan masjid Jami' At-Taqwa Desa Pandansari, menjadikan lingkungan Desa Pandansari lebih terkendali, dan mampu menjadikan Desa Pandansari dikenal oleh masyarakat luas.
2. Minat masyarakat Desa Pandansari dalam menjadikan Pondok Pesantren Nurul Huda sebagai lembaga Pendidikan Islam untuk anaknya dapat disimpulkan rendah karena masyarakat yang menginginkan anaknya untuk *mondok*, lebih memilih memasukkan anaknya ke Pondok Pesantren di luar daerah Desa Pandansari dari pada Pondok Pesantren Nurul Huda dengan alasan agar jauh dari kampung halangan supaya anak fokus dalam mengikuti pembelajaran di Pondok Pesantren sehingga hasilnya akan maksimal.



B. Saran

Setelah dilakukan penelitian tentang persepsi masyarakat terhadap keberadaan Pondok Pesantren Nurul Huda di Desa Pandansari kecamatan Warungasem kabupaten Batang, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi masyarakat, hendaknya lebih memberikan dukungan baik secara materiil maupun non materiil kepada Pondok Pesantren Nurul Huda agar senantiasa berkembang dan menjadi Pondok Pesantren kebanggaan bagi masyarakat dan bermanfaat untuk lingkungan sekitar Desa Pandansari.
2. Bagi Pondok Pesantren Nurul Huda, harus senantiasa melakukan perkembangan di segala aspek agar mampu meningkatkan kualitas agar menjadi Pondok Pesantren yang mengikuti perkembangan zaman dan tetap diminati oleh masyarakat baik dari Desa Pandansari ataupun dari luar daerah Desa Pandansari.



DAFTAR PUSTAKA

- A'la, Abd. 2016. *Pembaharuan Pesantren*. Yogyakarta: Pustaka Pesantren.
- Abdullah, Syamsuddin. 2011. *Agama dan Masyarakat: Pendekatan Sosiologi Agama*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu.
- Aminuddin, Slamet. 2010. *Belajar Dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aminuddin, Slamet. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Anggito, Albi dan Johan Setiawan. 2018. *Meotodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak.
- Anwar, Sumarsih. 1999. "Minat Baca Siswa MAN". *Jurnal Penelitian Agama dan Kemasyarakatan* Vol 12 No 35. Jakarta: Penerbit Penamas.
- Arifin, M. 1991. *Kapita Selektta Pendidikan Islam dan Umum*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Attamimi, Nadhifah. 2010. *Komponen Pembelajaran dan Prestasi Belajar*. Jakarta: Hilliana Press.
- Bachri Thalib, Syamsul. 2010. *Psikologi Pendidikan Berbasis Analisis Empiris Aplikatif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Dalyono. 2011. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Danim, Sudarwan. 2012. *Inovasi Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Desmita. 2010. *Psikologi Perkembangan*. Bandung: PT. Rosdakarya.
- Dhofier , Zamakhsyari. 2014. *Tradisi Pesantren*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Dian Meitasari, Ririn. 2014. "Persepsi Masyarakat Banyurip Alit terhadap Pendidikan Anak di Madrasah Ibtidaiyah". *Skripsi Sarjana Pendidikan*. Pekalongan: STAIN Pekalongan.
- Djamaluddin dan Abdullah Aly. 1998. *Kapita Selektta Pendidikan Islam*. Bandung: Pustaka Setia.



- Fatmawati, Ema. 2016. "Persepsi Masyarakat terhadap Keberadaan Pondok Pesantren Manbaul Ulum di Desa Lubuk Makmur Kecamatan Lempuing Jaya Kabupaten Ogan Komering Ilir (Oki)". *Skripsi Sarjana Pendidikan*. Palembang : Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Fitrah, Muh dan Luthfiyah. 2017. *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas Dan Studi Kasus*. Sukabumi: CV Jejak.
- Ghazali, M.Bahri. 2013. *Pesantren Berwawasan Lingkungan*. Jakarta: Prasasti.
- H.Ahmadi, Abu. 2003. *Ilmu Sosial Dasar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hasbullah. 2016. *Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Indriantoro, Nur dan Bambang Supomo. 2014. *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi Dan Manajemen*. Yogyakarta: BPFE.
- Ismail SM. 2010. *Paradigma Pendidikan Islam*. Semarang:Pustaka Pelajar.
- J. Moleong, Lexy. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosadakarya.
- Kamus Bahasa Indonesia/Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. 2009. Jakarta: Balai Pustaka.
- Khayisatuszahro Nur, Siti. 2015 "Persepsi Dan Sikap Masyarakat Pondok Pesantren Mambaul Ulum Terhadap Keputusan Menjadi Mahasiswa Progam Studi Ekonomi Syariahdi Kampus STAIDU Muncar Banyuwangi", *Jurnal Ekonomi dan Hukum Islam Vol05 No 02*. Banyuwangi: STAI Darul Ulum Banyuwangi.
- Koentjaraningrat. 2003. *Pengantar Antropologi I*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Luthans, Fred. 2010. *Perilaku Organisasi*. Yogyakarta: Andiogyakarta.
- Madjid, Nurcholis. 2017. *Bilik-bilik Pesantren Sebuah Potret Perjalanan* Jakarta: Paramadina.
- Madjid, Nurcholish. 2009. *Kaki Langit Peradaban Islam*. Jakarta: Paramadina.
- Madjid, Nurcholish. 2012. *Modernisasi Pesantren*. Jakarta: Ciputat Press.
- Mastuhu. 2014. *Dinamika Sistem Pendidikan Pesantren*. Jakarta: INIS.
- Muhammad Hambal Shawan, Muhammad. 2014. *Intisari Sejarah Pendidikan Islam*. Solo: Pustaka Arafah.



- Mulyana, Deddy. 2002. *Metode Penelitian Kualitatif : Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Mulyana, Deddy. 2010. *Ilmu Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mumtahanah, Nurotun. 2015. "Pengembangan Sistem Pendidikan Pesantren Dalam Meningkatkan Profesionalisme Santri". *Jurnal Studi Keislaman : Al-Hikmah* Vol 05 No 01.
- Muslih Musa, Soeroyo. 2014. *Pendidikan Islam di Indonesia*, (Yogyakarta: PT Tiara Wacana.
- Muthia, Farah. 2018. "Persepsi Masyarakat Terhadap Lembaga Pendidikan Islam Di Desa Pengkok Kedawung Sragen Jawa Tengah", *Jurnal Al-Bahtsu* Vol 03 No 02. Bengkulu:Pascasarjana IAIN Bengkulu.
- Nalim, Yusuf dan Salafudin Turmudi. 2012. *Statistika Deskriptif*. Pekalongan: STAIN Pekalongan Press.
- Purhantara, Wahyu. *Metode Penelitian Kualitatif...*
- Raharjo, M. Dawam . 2015. *Pergulatan Dunia pesantren*. Jakarta: P3M.
- Rahkhmat, Jalaluddin. 2015. *Psikologi Komunikasi*. Bandung : PT. Remaja Rosda Karya.
- Riswandi. 2009. *Ilmu Komunikasi*. Jakarta: Graha Ilmu Universitas Mercubuana.
- Rohayati. 2015. "Persepsi Wali Murid Terhadap Mutu Pendidikan SD Islam Simbang Wetan Buaran Pekalongan". *Skripsi Sarjana Pendidikan*. Pekalongan: STAIN Pekalongan.
- Siti Khayisatuszahro, Nur. 2015. "Persepsi Dan Sikap Masyarakat Pondok Pesantren Mambaul Ulum Terhadap Keputusan Menjadi Mahasiswa Progam Studi Ekonomi Syariah di Kampus STAUDU Muncar Banyuwangi". *Jurnal Ekonomi dan Hukum Islam* Vol 05, No 02. Banyuwangi: STAI Darul Ulum Banyuwangi.
- Slameto. 2012. *Belajar dan Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Bina Aksara.
- Sobur, Alex. 2013. *Psikologi Umum*. Bandung: Pustaka Setia.
- Soebahar, Abd. Halim .2013. *Kebijakan Pendidikan Islam: Dari Ordonasi Guru sampai UU Sisdiknas*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sondang P., Siagian. 2009. *Teori motivasi dan Aplikasinya*. Jakarta: Bina



- Subariroh. 2015. "Persepsi Orang Tua terhadap Pendidikan Anak Usia Dini di Desa Wonoyoso Buaran Pekalongan". *Skripsi Sarjana Pendidikan*. Pekalongan : STAIN Pekalongan.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2014. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Suryabrata, Sumadi. 2016. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: CV. Rajawali.
- Taman, Badarrut. 2015. *Pesantren, Nalar dan Tradisi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. 2010. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Tinggapy, Hasamudin. 2012. "Persepsi dan Minat Masyarakat terhadap Madrasah di Namlea Kabupaten Buru Provinsi Maluku". *Tesis Magister Pendidikan dan Keguruan*. Makassar : UIN Alauddin Makassar.
- Walgito, Bimo. 2010. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: C.V Andi Offset.
- Wardani, Kusaiyin. 2019. "Persepsi Masyarakat Kecamatan Buduran Terhadap Eksistensi Institut Agama Islam Buduran Sidoarjo". *Jurnal Pendidikan Islam: Qudwatuna* Vol 02 No 01. Sidoarjo: IAI Al Khoziny Buduran Sidoarjo.
- Yasin, A.Fatah. 2018. *Dimensi-Dimensi Pendidikan Islam*. Malang: UIN Malang Press.
- Yunus, Muhammad. "Pesantren sebagai Lembaga Pendidikan Islam Asli Indonesia". *Jurnal Edification* Vol 01 No 01. Lubuklinggau: STAI Bumi Silampari Lubuklinggau.
- Yusuf, Muri. 2014. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan*, Ed. 1. Jakarta: Kencana.
- Zaenurrosyid, A. 2018. "Pengaruh Pondok Pesantren Terhadap Kehidupan Sosial Masyarakat Desa Kajen Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati" *Jurnal Riset dan Kajian Keislaman* Vol 07 No 01. Pati : Intitut Pesantren Mathali'ul Falah.
- Zamakhsyari, Dhofier. 2009. *Tradisi Pesantren*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.



Perpustakaan IAIN Pekalongan

Perpustakaan IAIN Pekalongan

DOKUMENTASI





Perpustakaan IAIN Pekalongan



Perpustakaan IAIN Pekalongan





TRANSKRIP WAWANCARA

Nama Responden : Maghfuroh

Keterangan

P : Peneliti

R: Responden

P : “Bagaimana pendapat Anda tentang keberadaan Pondok Pesantren Nurul Huda di Desa Pandansari?”

R : “Ya sangat bagus sekali untuk mendukung pendidikan keagamaan di Desa Pandansari.”

P : “Apakah Anda merasa senang dengan keberadaan Pondok Pesantren Nurul Huda di Pandansari? Mengapa?”

R : “Senang. Karena dengan adanya Pondok Pesantren Nurul Huda, Desa akan menjadi semakin agamis.”

P : “Menurut Anda bagaimanakah perbedaan lingkungan Desa Pandansari antara sebelum dan sesudah adanya Pondok Pesantren Nurul Huda?”

R : “Perbedaan yang saya amati, dulunya aktif kegiatan *berjanjengan* atau kegiatan pembacaan kitab *berzanji* dalam acara maulidan oleh pemuda Desa di masjid, tapi dengan adanya Pondok Pesantren Nurul Huda harusnya lebih aktif tetapi pemuda Desa justru tidak mau mendekat ke masjid dan mengaktifkan lagi kegiatan *berjanjengan* tersebut. Kalau perbedaan positif setelah adanya Pondok Pesantren ya sekarang jadi banyak kegiatan *ngaji* juga ‘kan masyarakat jadi ikut mendapatkan berkahnya ikut mendapatkan berkahnya.”

P : “Bagaimana hubungan antara Pondok Pesantren Nurul Huda dengan masyarakat sekitar?”

R : “Hubungannya ya baik. Kalau orang-orang tua di sini banyak yang mendukung. Tetapi pemuda Desa nya masih kurang perhatian pada Pondok Pesantren.”

P : “Menurut Anda, adakah peran dan pengaruh Pondok Pesantren Nurul Huda terhadap masyarakat sekitar? Jika ada mohon sebutkan!”

R : “Dari Yayasan Nurul Huda setiap sebelum lebaran itu memberikan santunan kepada masyarakat kurang mampu, anak yatim, ataupun janda.”

P : “Menurut Anda, bagaimanakah kualitas Pondok Pesantren Nurul Huda dari segi bangunan serta sarana dan prasarana?”

R : “Menurut saya sudah bagus. Dan untuk sarana prasarana juga bagus karena kadang dimana-mana Pondok Pesantren ada yang kekurangan air, tapi kalau di sini bilang ada air macet masih ada sungai, jadi santri tidak kesusahan untuk kebutuhan air.”



- P : “Menurut Anda, Bagaimanakah kualitas Pondok Pesantren Nurul Huda dari segi lulusan?”
- R : “Bagus. Lulusan dari Pondok Pesantren Nurul Huda saya lihat sudah bisa menjadi pengajar di Madin atau TPQ Nurul Huda dan bermanfaat di daerah asalnya masing-masing.”
- P : “Menurut Anda, Bagaimanakah kualitas Pondok Pesantren Nurul Huda dari segi ustadz dan ustadzah?”
- R : “Menurut saya ya sudah bagus.”
- P : “Menurut Anda, apakah keunggulan dari Pondok Pesantren Nurul Huda?”
- R : “Apa ya,bingung.”
- P : “Menurut Anda, apakah kekurangan dari Pondok Pesantren Nurul Huda?”
- R : “Bingung.”
- P : “Apakah Anda seorang alumni Pondok Pesantren? Lulusan mana?”
- R : “Tidak.”
- R : “Apakah Anda memiliki anak yang sedang berada di Pondok Pesantren? Jika iya, di mana?” (tidak punya anak)
- P : “Menurut Anda, apa faktor penyebab masyarakat lebih memilih Pondok Pesantren lain dari pada Pondok Pesantren Nurul Huda?”
- R : “Biasanya kalau semisal *mondok* di tempat yang dekat atau di tempat sendiri, anak suka sering pulang ke rumah. Kalau masalah kualitas menurut saya tidak, karena setiap pondok pesantren menurut saya sama-sama bagus dan punya tujuan yang sama,tentunya tujuan itu baik.”
- P : “Apakah harapan Anda untuk Pondok Pesantren Nurul Huda?”
- R : “Semoga semakin besar,semakin bisa membuat Desa Pandansari mendapat berkahnya.”
- P : “Apa yang harus dilakukan Pondok Pesantren Nurul Huda untuk menarik minat masyarakat Desa Pandansari?”
- R : “Sebenarnya Pondok Pesantren Nurul Huda itu sudah berupaya mengajak masyarakat untuk memasukkan anaknya ke Pondok Pesantren untuk *ngaji* bareng tanpa meminta biaya, tapi masyarakatnya banyak yang tidak mau. Mungkin kedepannya harus membangun komunikasi lagi kepada masyarakat untuk lebih mengajak masyarakat dan pemuda agar mau ikut serta dalam kegiatan Pondok Pesantren Nurul Huda.”



Nama Responden : Khikmah

Keterangan

P : Peneliti

R: Responden

P : “Bagaimana pendapat Anda tentang keberadaan Pondok Pesantren Nurul Huda di Desa Pandansari?”

R : “Menurut saya baik.”

P : “Apakah Anda merasa senang dengan keberadaan Pondok Pesantren Nurul Huda di Pandansari? Mengapa?”

R : “Senang. Karena dengan adanya Pondok Pesantren masjid Desa Pandansari menjadi ramai. Dan banyak kegiatan keagamaan di Desa Pandansari.”

P : “Menurut Anda bagaimanakah perbedaan lingkungan Desa Pandansari antara sebelum dan sesudah adanya Pondok Pesantren Nurul Huda?”

R : “Menurut saya sama saja. Ya paling itu sekarang jadi ada yang meramaikan masjid. Kalau tadinya masjid itu ramainya hanya waktu sholat tertentu saja seperti maghrib dan isya’,selebihnya jamaah yang sholat di masjid itu bisa dihitung pakai jari.”

P : “Bagaimana hubungan antara Pondok Pesantren Nurul Huda dengan masyarakat sekitar?”

R : “Baik sih tidak ada masalah.”

P : “Menurut Anda, adakah peran dan pengaruh Pondok Pesantren Nurul Huda terhadap masyarakat sekitar? Jika ada mohon sebutkan!”

R : “Pengaruhnya itu membuat Desa Pandansari jadi dikenal dengan Desa yang alim lah karena banyak santri. Dan terkenal orang-orang Desa Pandansari pintar *ngaji*. Karena kan banyak juga yang alumni pondok pesantren besar dan terkenal, ditambah di sini juga ada Pondok Pesantren Nurul Huda.”

P : “Menurut Anda, Bagaimanakah kualitas Pondok Pesantren Nurul Huda dari segi bangunan serta sarana dan prasarana?”

R : “Menurut saya sih sudah cukup baik dan memadai. Pondok pesantren Sini kan juga mau apa-apa mudah, enak, serba dekat.”

P : “Menurut Anda, Bagaimanakah kualitas Pondok Pesantren Nurul Huda dari segi lulusan?”

R : “Yang saya tahu lulusan Pondok Pesantren Nurul Huda yang berasal dari Desa Pandansari sih sekarang sudah bisa mengajar *ngaji* di Pondok sini sama mengajar *ngaji* di rumah, ya paling tidak sudah bisa mengamalkan ilmunya lah. Kalau yang lulusan dari luar daerah saya kurang tahu bagaimana mereka ketika di tempat asalnya.”

P : “Menurut Anda, Bagaimanakah kualitas Pondok Pesantren Nurul Huda dari segi ustadz dan ustadzah?”



- R : “Ya baik sih. Karena kan ustadz dan ustadzahnya juga berasal dari lulusan pondok pesantren besar seperti Pondok Pesantren Tremas Jawa Timur.”
- P : “Menurut Anda, apakah keunggulan dari Pondok Pesantren Nurul Huda?”
- R : “Mungkin terjangkau dari segi biaya jadi dapat dijangkau masyarakat menengah kebawah yang menginginkan anaknya untuk *mondok*. Malah setahu saya Pondok Pesantren Nurul Huda juga menawarkan pendidikan gratis untuk anak yatim.”
- P : “Menurut Anda, apakah kekurangan dari Pondok Pesantren Nurul Huda?”
- R : “Kalau kekurangannya itu menurut saya *kok* kurang ketat ya aturannya karena saya kadang melihat santri pondok sini itu keluyuran gitu.”
- P : “Apakah Anda seorang alumni Pondok Pesantren? Lulusan mana?”
- R : “Bukan.”
- P : “Apakah Anda memiliki anak yang sedang berada di Pondok Pesantren? Jika iya, di mana?”
- R : “Ya. Di Pondok Pesantren Tremas Pacitan.”
- P : “Mengapa Anda tidak memilih Pondok Pesantren Nurul Huda?”
- R : “Ya karena tujuannya saya *pondokkan* itu selain biar pintar agamanya juga biar anak saya belajar mandiri dengan hidup jauh dari orang tua. Biar dia bisa mengatur kebutuhannya sendiri. Kalau mondok di sini nanti sedikit-sedikit pulang, malah gak terasa *mondok* nya.”
- P : “Menurut Anda, apa faktor penyebab masyarakat lebih memilih Pondok Pesantren lain dari pada Pondok Pesantren Nurul Huda?”
- R : “Kalau menurut saya ya itu tadi. Karena jaraknya dekat dari rumah. Tapi bisa jadi juga karena mengikuti orang tuanya lulusan dari mana jadi anaknya juga dimasukkan ke pondok pesantren yang sama dengan orang tuanya.”
- P : “Apakah harapan Anda untuk Pondok Pesantren Nurul Huda?”
- R : “Ya semoga Pondok Pesantren Nurul Huda kualitasnya semakin baik. Memperhatikan kualitas pondok pesantren, sarana prasarana, dan hubungannya dengan masyarakat semakin baik.”
- P : “Apa yang harus dilakukan Pondok Pesantren Nurul Huda untuk menarik minat masyarakat Desa Pandansari?”
- R : “Ya tentunya dengan selalu memperbaiki kualitas. Mengikuti perkembangan zaman sekarang. Dan mengadakan kegiatan-kegiatan yang melibatkan masyarakat atau remaja Desa Pandansari sehingga hubungannya lebih dekat lagi.”



Nama Responden : Milzam

Keterangan

P : Peneliti

R: Responden

P : “Bagaimana pendapat Anda tentang keberadaan Pondok Pesantren Nurul Huda di Desa Pandansari?”

R : “Sangat bagus karena bisa mensyiarkan agama islam.”

P : “Apakah Anda merasa senang dengan keberadaan Pondok Pesantren Nurul Huda di Pandansari? Mengapa?”

R : “Tentu merasa senang karena dengan adanya Pondok Pesantren Nurul Huda ini menjadi tempat belajar agama sehingga bisa membantu masyarakat sekitar Desa Pandansari dan masyarakat luar Desa Pandansari untuk belajar ilmu agama islam.”

P : “Menurut Anda bagaimanakah perbedaan lingkungan Desa Pandansari antara sebelum dan sesudah adanya Pondok Pesantren Nurul Huda?”

R : “Tentu ada perbedaannya, dengan semakin maraknya syiar agama di Desa Pandansari.”

P : “Bagaimana hubungan antara Pondok Pesantren Nurul Huda dengan masyarakat sekitar?”

R : “Sangat baik hubungannya seperti ketika ada kegiatan melibatkan masyarakat.”

P : “Menurut Anda, adakah peran dan pengaruh Pondok Pesantren Nurul Huda terhadap masyarakat sekitar? Jika ada mohon sebutkan!”

R : “Pengaruhnya terhadap pendidikan di sektor agama. Masyarakat Desa Pandansari jadi lebih sadar akan pentingnya ilmu agama.”

P : “Menurut Anda, Bagaimanakah kualitas Pondok Pesantren Nurul Huda dari segi bangunan serta sarana dan prasarana?”

R : “Menurut saya sementara ini cukup memadai. Baik MCK, tempat tidur, tempat belajar.”

P : “Menurut Anda, Bagaimanakah kualitas Pondok Pesantren Nurul Huda dari segi lulusan?”

R : “Kualitasnya menurut saya masing-masing santri tergantung dari individunya masing-masing. Tapi paling tidak lulusan Pondok Pesantren Nurul Huda memiliki pondasi aqidah yang bagus untuk kehidupan di masyarakat.”

P : “Menurut Anda, Bagaimanakah kualitas Pondok Pesantren Nurul Huda dari segi ustadz dan ustadzah?”

R : “Baik tapi tetap perlu ada peningkatan. Dan sebaiknya untuk lulusan baru dari Pondok Pesantren Nurul Huda jangan langsung diterjunkan langsung



mengajar untuk mengajar di situ. Paling tidak latihan terlebih dahulu atau dididik lagi untuk dipersiapkan menjadi pengajar yang profesional.”

P : “Menurut Anda, apakah keunggulan dari Pondok Pesantren Nurul Huda?”

R : “Keunggulannya Pondok Pesantren Nurul Huda masih menerapkan sistem *salaf* walaupun berada di tengah-tengah masyarakat modern. Pondok Pesantren Nurul Huda tetap menjunjung tinggi *kesalafannya* yang menjadi ciri khas pondok pesantren.”

P : “Menurut Anda, apakah kekurangan dari Pondok Pesantren Nurul Huda?”

R : “Kekurangannya dari segi pengajarnya itu tidak ada peningkatan kemampuan. Jadi perlu ada peningkatan jumlah dan peningkatan kemampuan SDM ustadz dan ustadzah. Jangan hanya asal mengajar saja.”

P : “Apakah Anda seorang alumni Pondok Pesantren? Lulusan mana?”

R : “Ya. Alumni Pondok Pesantren Tremas Pacitan Jawa Timur.”

P : “Apakah Anda memiliki anak yang sedang berada di Pondok Pesantren?”

R : “Ya. Di Pondok Pesantren Tremas Pacitan Jawa Timur”

P : “Jika di luar Pondok Pesantren Nurul Huda, mengapa Anda tidak memilih Pondok Pesantren Nurul Huda?”

R : “Karena pilihan anak saya juga motivasi dari keluarga. Keluarga mendukung untuk *mondok* ke sana. Dan karena banyak keluarga juga yang lulusan dari sana.”

P : “Menurut Anda, apa faktor penyebab masyarakat lebih memilih Pondok Pesantren lain dari pada Pondok Pesantren Nurul Huda?”

R : “Kalau itu tergantung orang tuanya ya. Tapi kalau secara umum ya mungkin karena mereka punya kebutuhan masing-masing dan punya alasan dan tujuan masing-masing.”

P : “Apakah harapan Anda untuk Pondok Pesantren Nurul Huda?”

R : “Supaya lebih maju. Meningkatkan pelayanan dari segi pendidikan, sarana dan prasarana.”

P : “Apa yang harus dilakukan Pondok Pesantren Nurul Huda untuk menarik minat masyarakat Desa Pandansari?”

R : “Ya harus meningkatkan kualitas, serta memperbaiki hubungan dengan masyarakat agar lebih baik lagi.”



Nama Responden : Hj. Aliyah

Keterangan

P : Peneliti

R: Responden

P : “Bagaimana pendapat Anda tentang keberadaan Pondok Pesantren Nurul Huda di Desa Pandansari?”

R : “Ya baik sekali ada Pondok di Desa Pandansari itu saya merasa bersyukur.”

P : “Apakah Anda merasa senang dengan keberadaan Pondok Pesantren Nurul Huda di Pandansari? Mengapa?”

R : “Senang. Karena dengan adanya Pondok Pesantren lingkungan itu jadi terasa *adem ayem*, tentram, berkah dan insyaallah selalu mendapat keselamatan.”

P : “Menurut Anda bagaimanakah perbedaan lingkungan Desa Pandansari antara sebelum dan sesudah adanya Pondok Pesantren Nurul Huda?”

R : “Perbedaannya antara sebelum dan sesudah ya kalau menurut saya setelah ada Pondok Pesantren itu lingkungan Desa Pandansari jadi lebih baik. Karena kan lebih dekat dengan orang-orang *ngaji*, orang alim, dekat dengan santri, Jadi masjid Jami’ At-Taqwa Pandansari menjadi ramai, jumlah yang sholat jama’ah di masjid juga semakin banyak.”

P : “Bagaimana hubungan antara Pondok Pesantren Nurul Huda dengan masyarakat sekitar?”

R : “Baik-baik saja malah kadang saling membantu.masyarakat butuh apa dari pihak Pondok Pesantren Nurul Huda bisa membantu begitu juga sebaliknya.”

P : “Menurut Anda, adakah peran dan pengaruh Pondok Pesantren Nurul Huda terhadap masyarakat sekitar? Jika ada mohon sebutkan!”

R : “Ya jelas ada. Kalau untuk saya sendiri itu saya senang karena saya bisa ikut kegiatan *ngaji kipping* bareng di masjid dengan anak-anak santri yang lain. Saya jadi bisa ikut belajar lagi.”

P : “Menurut Anda, Bagaimanakah kualitas Pondok Pesantren Nurul Huda dari segi bangunan serta sarana dan prasarana?”

R: “Baik si, sudah cukup baik.”

P : “Menurut Anda, Bagaimanakah kualitas Pondok Pesantren Nurul Huda dari segi lulusan?”

R : “Ya pasti kalau lulusan Pondok Pesantren itu tahu tentang agama,bisa membedakan mana yang boleh dan tidak boleh.ya insyaallah jadi orang yang baik. Lulusan Pondok Pesantren Nurul Huda juga saya lihat ada yang menjadi ustadz dan ustadzah, aktif di masyarakat, gitu.”

P : “Menurut Anda, Bagaimanakah kualitas Pondok Pesantren Nurul Huda dari segi ustadz dan ustadzah?”



R : “Cukup baik. Yang ngajar di sana kan ada juga lulusan dari pondok jauh-jauh yang kualitasnya juga baik.”

P : “Menurut Anda, apakah keunggulan dari Pondok Pesantren Nurul Huda?”

R : “Kelebihannya terjangkau untuk masyarakat.”

P : “Menurut Anda, apakah kekurangan dari Pondok Pesantren Nurul Huda?”

R : “Menurut saya kurangnya itu dari kebersihan terutama asrama putra. butuh penambahan asrama lagi untuk jaga-jaga kalau semakin banyak yang ingin masuk menjadi santri di Pondok Pesantren Nurul Huda.”

P : “Apakah Anda seorang alumni Pondok Pesantren? Lulusan mana?”

R : “Tidak.”

P : “Apakah Anda memiliki anak yang sedang berada di Pondok Pesantren?” R : “Dulu anak saya *mondok* semua. Dulu *mondok* nya di Pondok Pesantren Termas Pacitan.”

P : “Menurut Anda, apa faktor penyebab masyarakat lebih memilih Pondok Pesantren lain dari pada Pondok Pesantren Nurul Huda?”

R : “Itu ya masing-masing dari orang tua nya ya. Mungkin karena orang tua itu memilih Pondok Pesantren yang sudah banyak dipilih orang-orang sekitarnya jadi ikut. Bisa jadi juga karena kalau *mondok* di Desa nya sendiri kurang jauh.”

P : “Apakah harapan Anda untuk Pondok Pesantren Nurul Huda?”

R : “Ya semoga semakin meningkat jumlah santrinya, biar semakin menjadi Pondok Pesantren yang besar.”

P : “Apa yang harus dilakukan Pondok Pesantren Nurul Huda untuk menarik minat masyarakat Desa Pandansari?”

R : “Terus memperbaiki kualitas supaya semakin baik lagi.”



Nama Responden : Siti Siyah

Keterangan

P : Peneliti

R: Responden

P : “Bagaimana pendapat Anda tentang keberadaan Pondok Pesantren Nurul Huda di Desa Pandansari?”

R : “Baik sekali ada Pondok di Desa Pandansari.”

P : “Apakah Anda merasa senang dengan keberadaan Pondok Pesantren Nurul Huda di Pandansari? Mengapa?”

R : “Sangat senang. Karena dekat dengan *dzikir-dzikir* (orang ngaji), jadinya lingkungan Desa Pandansari itu ikut mendapatkan berkahnya, usaha juga lancar.”

P : “Menurut Anda bagaimanakah perbedaan lingkungan Desa Pandansari antara sebelum dan sesudah adanya Pondok Pesantren Nurul Huda?”

R : “Perbedaannya ya sekarang lingkungannya lebih hidup dalam arti banyak kegiatan agamanya. Banyak orang ngaji, dan juga orang-orang yang berdagang ikut ramai karena banyak santri.”

P : “Bagaimana hubungan antara Pondok Pesantren Nurul Huda dengan masyarakat sekitar?”

R : “Menurut saya sih baik. Masyarakat jadi bisa ikut kegiatan keagamaan bersama dengan santri. Ya walaupun hanya orang-orang yang mau saja.”

P : “Menurut Anda, adakah peran dan pengaruh Pondok Pesantren Nurul Huda terhadap masyarakat sekitar? Jika ada mohon sebutkan!”

R : “Ada. Perannya ya memberikan pengaruh baik dalam kegiatan keagamaan. Masyarakat juga merasakan dampak positif dari keberadaan Pondok Pesantren Nurul Huda. Masyarakat Desa Pandansari juga sekarang lebih baik tidak ada lagi masalah di lingkungan Desa Pandansari mungkin karena merasa malu kalau mau berbuat yang tidak baik ya seperti itu.”

P : “Menurut Anda, bagaimanakah kualitas Pondok Pesantren Nurul Huda dari segi bangunan serta sarana dan prasarana?”

R : “Sudah baik.”

P : “Menurut Anda, bagaimanakah kualitas Pondok Pesantren Nurul Huda dari segi lulusan?”

R : “Baik. Karena juga lulusannya bisa jadi ustadz di sini atau pun di daerah asalnya masing-masing.”

P : “Menurut Anda, bagaimanakah kualitas Pondok Pesantren Nurul Huda dari segi ustadz dan ustadzah?”

R : “Sudah cukup baik.”

P : “Menurut Anda, apakah keunggulan dari Pondok Pesantren Nurul Huda?”



R : “Santri yang laki-laki itu bisa akrab dengan masyarakat sekitar karena kadang santri itu keluar asrama jadi dekat dengan masyarakat.”

P : “Menurut Anda, apakah kekurangan dari Pondok Pesantren Nurul Huda?”

R : “Tidak ada.”

P : “Apakah Anda seorang alumni Pondok Pesantren? Lulusan mana?”

R : “Bukan.”

P : “Apakah Anda memiliki anak yang sedang berada di Pondok Pesantren? Jika iya, di mana?”

R : “Iya. Di Pondok Pesantren Darussalam Tegalrejo Tuban-Jawa Timur.”

P : “Mengapa Anda tidak memilih Pondok Pesantren Nurul Huda?”

R : “Karena ada relasi yang menyarankan untuk *mondok* di sana. Dan relasi saya itu anaknya juga *mondok* di sana jadi kan ada orang yang saya titipi anak saya kalau ada apa-apa. Dari anaknya sendiri juga mau *mondok* di sana.”

P : “Menurut Anda, apa faktor penyebab masyarakat lebih memilih Pondok Pesantren lain dari pada Pondok Pesantren Nurul Huda?”

R : “Ya karena *mondok* di daerah sendiri itu kurang jauh. Jadi lebih memilih yang lain yang letaknya lebih jauh biar *gak keron* rumah.”

P : “Apakah harapan Anda untuk Pondok Pesantren Nurul Huda?”

R : “Ya semoga bisa menjadi Pondok Pesantren yang memberi pengaruh yang baik untuk Desa Pandansari.”

P : “Apa yang harus dilakukan Pondok Pesantren Nurul Huda untuk menarik minat masyarakat Desa Pandansari?”

R : “Melakukan pengembangan-pengembangan di bidang agama yang melibatkan hubungan dengan masyarakat. Jadi masyarakat biar lebih dekat dengan Pondok Pesantren Nurul Huda.”



Nama Responden : Muhammad Pasani

P : Peneliti

R: Responden

P : “Bagaimana pendapat Anda tentang keberadaan Pondok Pesantren Nurul Huda di Desa Pandansari?”

R : “Bagus. Gak ada masalah. Malah bagus untu Desa Pandansari.”

P : “Apakah Anda merasa senang dengan keberadaan Pondok Pesantren Nurul Huda di Pandansari? Mengapa?”

R : “Senang. Jadi tambah rame Desanya. Masjid juga jadi rame banyak yang ikut jamaah. Biasanya yang jamaah kan sedikit kalau dari orang Pandansarinya.”

P : “Menurut Anda bagaimanakah perbedaan lingkungan Desa Pandansari antara sebelum dan sesudah adanya Pondok Pesantren Nurul Huda?”

R : “Bedanya ya kalau sebelum adanya Pondok Pesantren itu jumlah orang yang sholat jamaah di masjid sedikit, paling hanya waktu sholat maghrib dan isya saja. Setelah ada pondok pesantren waktu sholat lima waktu jamaah di masjid itu penuh.”

P : “Bagaimana hubungan antara Pondok Pesantren Nurul Huda dengan masyarakat sekitar?”

R : “Hubungannya baik-baik saja.”

P : “Menurut Anda, adakah peran dan pengaruh Pondok Pesantren Nurul Huda terhadap masyarakat sekitar? Jika ada mohon sebutkan!”

R : “Pengaruhnya gak ada, gak terlalu kelihatan karena yang *mondok* lebih banyak yang dari luar daerah.”

P : “Menurut Anda, Bagaimanakah kualitas Pondok Pesantren Nuruh Huda dari segi bangunan serta sarana dan prasarana?”

R : “Bangunan sudah cukup bagus sih. Sarpras juga sudah cukup.”

P : “Menurut Anda, Bagaimanakah kualitas Pondok Pesantren Nurul Huda dari segi lulusan?”

R : “Bagus sih. Lulusan Pondok Pesantren Nurul Huda kebanyakan jadi ustadz. Tapi itu juga tergantung dari masing-masing individunya. Dari Pondok Pesantren lain juga ada yang berhasil ada yang tidak.ada yang berubah lebih baik setelah *mondok* tapi ada juga yang masih utuh.”

P : “Menurut Anda, Bagaimanakah kualitas Pondok Pesantren Nurul Huda dari segi ustadz dan ustadzah?”

R : “Ya bagus. Karena kebanyakan lulusan dari Pondok luar atau Pondok luar yang lebih besar seperti Pondok Tremas, Tebu Ireng, dan lain-lain. Ada juga yang dari Pondok Pesantren Nurul Huda nya sendiri, belajar untuk mengajar dan memanfaatkan ilmunya langsung.”

P : “Menurut Anda, apakah keunggulan dari Pondok Pesantren Nurul Huda?”



R : “Menurut saya sama saja. Semua Pondok Pesantren itu sama niatnya baik tidak ada yang buruk.”

P : “Menurut Anda, apakah kekurangan dari Pondok Pesantren Nurul Huda?”

R : “Kebersihan asrama Pondok Pesantren nya kurang. Juga kerapian nya.”

P : “Apakah Anda seorang alumni Pondok Pesantren? Lulusan mana?”

R : “Bukan.”

P : “Apakah Anda memiliki anak yang sedang berada di Pondok Pesantren? Jika iya, di mana?” (belum punya anak)

P : “Menurut Anda, apa faktor penyebab masyarakat lebih memilih Pondok Pesantren lain dari pada Pondok Pesantren Nurul Huda?”

R : “Kemungkinannya biasanya kalau *mondok* di daerah sendiri masih lihat rumah jadi sering pulang. Kan jarang juga masyarakat Desa Pandansari yang memasukkan anaknya ke Pondok Pesantren Nurul Huda jadi *mondok* nya ke luar daerah.”

P : “Apakah harapan Anda untuk Pondok Pesantren Nurul Huda?”

R : “Semoga santrinya bertambah banyak. Dari luar daerah ataupun dari Desa Pandansari nya sendiri supaya tambah rame Desanya. Jadi biar yang mau maksiat di Desa Pandansari itu malu lah karena kan di lingkungan santri.”

P : “Apa yang harus dilakukan Pondok Pesantren Nurul Huda untuk menarik minat masyarakat Desa Pandansari?”

R : “Mengajak remaja atau anak-anak untuk ikut kegiatan keagamaan di Pondok Pesantren Nurul Huda. Supaya masyarakat lebih tahu lagi tentang Pondok Pesantren Nurul Huda.”



Nama Responden : Putri Susanti

Keterangan

P : Peneliti

R: Responden

P : “Bagaimana pendapat Anda tentang keberadaan Pondok Pesantren Nurul Huda di Desa Pandansari?”

R : “Saya sangat mendukung sekali dengan adanya Pondok Pesantren Nurul Huda di Desa Pandansari.”

P : “Apakah Anda merasa senang dengan keberadaan Pondok Pesantren Nurul Huda di Pandansari? Mengapa?”

R : “Tentu senang. Karena jadi banyak kegiatan agama, jadi lingkungan itu terasa sekali suasana religinya. Dan keberadaan santri juga kadang membantu kegiatan kemasyarakatan seperti mengajar di TPQ, membantu ketika ada acara *khoul* kyai sepepuh Desa Pandansari.”

P : “Menurut Anda bagaimanakah perbedaan lingkungan Desa Pandansari antara sebelum dan sesudah adanya Pondok Pesantren Nurul Huda?”

R : “Bedanya ya setelah ada Pondok Pesantren Nurul Huda lingkungan sekitarnya itu terasa adem, *ayem, tentrem*.”

P : “Bagaimana hubungan antara Pondok Pesantren Nurul Huda dengan masyarakat sekitar?”

R : “Sangat baik dan saling membantu.”

P : “Menurut Anda, adakah peran dan pengaruh Pondok Pesantren Nurul Huda terhadap masyarakat sekitar? Jika ada mohon sebutkan!”

R : “Jelas. Ya tadi. Jadi semakin banyak kegiatan agama, pengaruhnya lingkungan menjadi lebih agamis dari sebelumnya.”

P : “Menurut Anda, Bagaimanakah kualitas Pondok Pesantren Nurul Huda dari segi bangunan serta sarana dan prasarana?”

R : “Sudah cukup baik. Buktinya dengan adanya pembangunan asrama sehingga antara santri putra dan santri putri dapat terpisah.”

P : “Menurut Anda, Bagaimanakah kualitas Pondok Pesantren Nurul Huda dari segi lulusan?”

R : “Kok saya *ndak* terlalu tahu banyak ya karena kebanyakan santrinya dari luar daerah Pandansari dan saya kerjanya hanya diam di rumah.”

P : “Menurut Anda, Bagaimanakah kualitas Pondok Pesantren Nurul Huda dari segi ustadz dan ustadzah?”

R : “Baik. Kebanyakan pengajarnya itu dari ustadz/ustadzah senior dan lulusan dari Pondok Pesantren besar jadi keilmuannya isnyaallah juga baik.”

P : “Menurut Anda, apakah keunggulan dari Pondok Pesantren Nurul Huda?”



R : Mungkin kalau sekarang sudah banyak kegiatan-kegiatan lain ya seperti latihan manasik haji, kegiatan ziarah-ziarah, sudah ada BLK, asrama juga sudah tambah. Jadi menurut saya keunggulannya ya Pondok Pesantren Nurul Huda itu selalu ada peningkatan walaupun sedikit demi sedikit.”

P : “Menurut Anda, apakah kekurangan dari Pondok Pesantren Nurul Huda?”

R : “Mungkin kebersihan dan kerapian asrama nya. Terutama asrama putra.”

P : “Apakah Anda seorang alumni Pondok Pesantren? Lulusan mana?”

R : “Iya. Pondok Pesantren Tremas, Pacitan, Jawa Timur.”

P : “Apakah Anda memiliki anak yang sedang berada di Pondok Pesantren? Jika iya, di mana?”

R : “Ya rencananya akan saya *pondokkan*. Kalau tidak di Demak ya Kudus.

Jika di luar Pondok Pesantren Nurul Huda, mengapa Anda tidak memilih Pondok Pesantren Nurul Huda? Ya karena saya carinya pondok pesantren khusus Al-Qur’an karena saya ingin nantinya anak saya bisa menghafal Al-Qur’an. Amiin.”

P : “Menurut Anda, apa faktor penyebab masyarakat lebih memilih Pondok Pesantren lain dari pada Pondok Pesantren Nurul Huda?”

R : “Ya mungkin kalau *mondoknya* dekat dari rumah anak itu sering pulang ke rumah, dan tidak bisa belajar mandiri, tidak terbiasa jauh dari orang tua.”

P : “Apakah harapan Anda untuk Pondok Pesantren Nurul Huda?”

R : “Semoga ada *Ma’had Ali* nya atau pendidikan yang setara dengan perkuliahan.”

P : “Apa yang harus dilakukan Pondok Pesantren Nurul Huda untuk menarik minat masyarakat Desa Pandansari?”

R : “Mengaktifkan lagi kegiatan yang banyak melibatkan masyarakat sekitar. Biar mereka tertarik.”



Nama Responden : Zubaidi

Keterangan

P : Peneliti

R: Responden

P : “Bagaimana pendapat Anda tentang keberadaan Pondok Pesantren Nurul Huda di Desa Pandansari?”

R : “Tentu baik sekali. Dengan adanya pondok pesantren Nurul Huda menjadikan wawasan tentang keagamaan itu lebih luas. Dan menjadi referensi pendidikan lanjutan setelah lulus SD/MI, atau SMP/MTs.”

P : “Apakah Anda merasa senang dengan keberadaan Pondok Pesantren Nurul Huda di Pandansari? Mengapa?”

R : “Senang. Karena masyarakat Desa Pandansari menjadi dikenal sebagai orang yang tahu tentang ilmu agama karena dekat dengan Pondok Pesantren dan banyak kyai di Desa Pandansari.”

P : “Menurut Anda bagaimanakah perbedaan lingkungan Desa Pandansari antara sebelum dan sesudah adanya Pondok Pesantren Nurul Huda?”

R : “Kalau sekarang lingkungannya lebih kondusif artinya masyarakat itu semakin lama tahu diri bahwa mereka berada di lingkungan Pondok Pesantren jadi harus jaga sikap.”

P : “Bagaimana hubungan antara Pondok Pesantren Nurul Huda dengan masyarakat sekitar?”

R : “Selama ini terjalin baik. Buktinya pada saat ada acara *haflah akhirussanah* yayasan Nurul Huda melibatkan santri, wali santri, dan masyarakat Pandansari.”

P : “Menurut Anda, adakah peran dan pengaruh Pondok Pesantren Nurul Huda terhadap masyarakat sekitar? Jika ada mohon sebutkan!”

R : “Ada. Pengaruhnya seperti tadi walaupun belum signifikan tapi sudah memberikan pengaruh baik untuk lingkungan Desa Pandansari. Perannya Pondok Pesantren Nurul Huda itu menyediakan pendidikan agama yang terjangkau untuk masyarakat sekitar Desa Pandansari yang menginginkan anaknya untuk *mondok*.”

P : “Menurut Anda, Bagaimanakah kualitas Pondok Pesantren Nurul Huda dari segi bangunan serta sarana dan prasarana?”

R: “Bangunan dan sarana prasarana menurut saya sudah baik.”

P : “Menurut Anda, Bagaimanakah kualitas Pondok Pesantren Nurul Huda dari segi lulusan?”

R : “Untuk lulusan sementara ini kebanyakan dari luar daerah jadi tidak terlalu mengetahui.”



P : “Menurut Anda, bagaimanakah kualitas Pondok Pesantren Nurul Huda dari segi ustadz dan ustadzah?”

R : sudah cukup baik. Karena kan juga lulusan dari Pondok Pesantren besar dan terkenal

P : “Menurut Anda, apakah keunggulan dari Pondok Pesantren Nurul Huda?”

R : menurut saya kok kalau lulusan pondok pesantren itu pasti beda dengan lulusan dari sekolah umum. dari akhlak dan sopan santunnya yang menjadi keunggulan.”

P : “Menurut Anda, apakah kekurangan dari Pondok Pesantren Nurul Huda?”

R : “Menurut saya untuk kualitas dari SDM pengajarnya perlu ditingkatkan. Belum pernah *ngangsu kawruh* atau *study banding* ke Pondok Pesantren lain jadi kurang untuk pengembangan metode-metode pembelajarannya.”

P : “Apakah Anda seorang alumni Pondok Pesantren? Lulusan mana?”

R : “Bukan.”

P : “Apakah Anda memiliki anak yang sedang berada di Pondok Pesantren? Jika iya, di mana?”

R : “Tidak ada.”

P : “Jika tidak sedang berada di Pondok Pesantren manapun, apakah Anda berminat memasukkan anak anda ke Pondok Pesantren Nurul Huda? mengapa?”

R “Sebenarnya saya sudah sempat menawarkan, tapi anak saya tidak mau. Jadi saya mengikuti keinginan anak saya untuk sekolah di sekolah umum.”

P : “Menurut Anda, apa faktor penyebab masyarakat lebih memilih Pondok Pesantren lain dari pada Pondok Pesantren Nurul Huda?”

R : “Kok kayaknya kalau di tempat sendiri kurang *sreg*.”

P : “Apakah harapan Anda untuk Pondok Pesantren Nurul Huda?”

R : “Semoga pondok pesantren Nurul Huda tetap berkelanjutan sehingga lulusan pondok pesantren Nurul Huda dapat mewarnai lingkungan masyarakat.”

P : “Apa yang harus dilakukan Pondok Pesantren Nurul Huda untuk menarik minat masyarakat Desa Pandansari?”

R : “Sebenarnya dari pihak yayasan sudah sering menyinggung hal itu. Tapi mungkin setiap orang punya minatnya sendiri-sendiri.”



Nama Responden : Warnoto

P : Peneliti

R: Responden

P : “Bagaimana pendapat Anda tentang keberadaan Pondok Pesantren Nurul Huda di Desa Pandansari?”

R : “Baik dan tentu memberikan pengaruh positif.”

P : “Apakah Anda merasa senang dengan keberadaan Pondok Pesantren Nurul Huda di Pandansari? Mengapa?”

R : “Senang. Ada pondok pesantren yang dekat dengan masyarakat seperti ini.”

P : “Menurut Anda bagaimanakah perbedaan lingkungan Desa Pandansari antara sebelum dan sesudah adanya Pondok Pesantren Nurul Huda?”

R : “Sekarang banyak kegiatan-kegiatan pesantren yang berbaur keagamaan.”

P : “Bagaimana hubungan antara Pondok Pesantren Nurul Huda dengan masyarakat sekitar?”

R : “Baik. Saya saja sangat mendukung.”

P : “Menurut Anda, adakah peran dan pengaruh Pondok Pesantren Nurul Huda terhadap masyarakat sekitar? Jika ada mohon sebutkan!”

R : “Perannya pondok pesantren Nurul Huda ya salah satunya di bidang pendidikan agama. Jadi tempat belajar agama itu lebih dekat. Pengaruhnya sekarang masyarakat Desa Pandansari *yo* rata-rata sudah jadi *wong mbener* sudah tidak ada yang aneh-aneh seperti dulu. Lingkungan *ayem tentrem*.”

P : “Menurut Anda, bagaimanakah kualitas Pondok Pesantren Nurul Huda dari segi bangunan serta sarana dan prasarana?”

R : “Sudah cukup baik dan mencukupi.”

P : “Menurut Anda, bagaimanakah kualitas Pondok Pesantren Nurul Huda dari segi lulusan?”

R : “Lulusan pondokitu pasti baik. Paling tidak bisa *ngaji*.”

P : “Menurut Anda, bagaimanakah kualitas Pondok Pesantren Nurul Huda dari segi ustadz dan ustadzah?”

R : “Baik. Banyak yang orang sini juga yang dulunya *mondok* nya di Tremas.”

P : “Menurut Anda, apakah keunggulan dari Pondok Pesantren Nurul Huda?”

R : “Biayanya murah”

P : “Menurut Anda, apakah kekurangan dari Pondok Pesantren Nurul Huda?”

R : “Kurang nya kreatifitas aja si menurut saya. Jadi harus selalu ada ide-ide baru.”

P : “Apakah Anda seorang alumni Pondok Pesantren? Lulusan mana?”

R : “Bukan”

P : “Apakah Anda memiliki anak yang sedang berada di Pondok Pesantren? Jika iya, di mana?”

R : “Ya. Di Pondok Pesantren Tremas,Pacitan, Jawa Timur.”



P : “Mengapa Anda tidak memilih Pondok Pesantren Nurul Huda?”

R : “Karena pilihan anak saya sendiri. Dia yang mau. Orang tua tinggal mendukung.”

P : “Menurut Anda, apa faktor penyebab masyarakat lebih memilih Pondok Pesantren lain dari pada Pondok Pesantren Nurul Huda?”

R : “Karena gak ada yang *mondok* di sini gitu. Jadi gak betah gak ada temannya.”

P : “Apakah harapan Anda untuk Pondok Pesantren Nurul Huda?”

R : “Semoga terus berkembang dan lebih baik.”

P : “Apa yang harus dilakukan Pondok Pesantren Nurul Huda untuk menarik minat masyarakat Desa Pandansari?”

R : “Kalau ada orang Pandansari yang *mondok* di sana diusahakan supaya betah diberikan pelayanan yang baik, biar betah lama sampai lulus supaya jadi penarik yang lainnya mungkin gitu.”



Nama Responden : Nikmatul Khusna

Keterangan

P : Peneliti

R: Responden

P: “Bagaimana pendapat Anda tentang keberadaan Pondok Pesantren Nurul Huda di Desa Pandansari?”

R: “Saya ya menanggapinya sih positif aja ya. Karna kan pondok pesantren itu memang sangat baik apalagi di sana banyak ilmu agama yg diajarkan.”

P: “Apakah Anda merasa senang dengan keberadaan Pondok Pesantren Nurul Huda di Pandansari? Mengapa?”

R : “Ya senang aja. Karna lingkungan sekitar pondok pesantren nurul huda itu dapat pengaruh positifnya dari adanya pondok pesantren.”

P : “Menurut Anda bagaimanakah perbedaan lingkungan Desa Pandansari antara sebelum dan sesudah adanya Pondok Pesantren Nurul Huda?”

R: “Kalau yang saya rasakan, dulu itu masjid rame kegiatan agama pada acara tertentu aja sih tapi isinya orang pandansari semua jadi rame orang orang masih mau meramaikan. Yang sekarang kalau ada acara apapun sudah diisi santri semua, masjidnyajuga ramai terus buat belajar santri.”

P : “Bagaimana hubungan antara Pondok Pesantren Nurul Huda dengan masyarakat sekitar?”

R : “Baik baik saja gak ada konflik. Ya cuma gitu jadi kesannya masjid itu punya pondok jadi masyarakatnya jadi *sungkan* padahal kan kalau pemuda sama santri bisa gabung ‘kan lebih rame.”

P : “Menurut Anda, adakah pengaruh dan peran Pondok Pesantren Nurul Huda terhadap masyarakat sekitar? Jika ada mohon sebutkan!”

R : “Pengaruhnya lingkungan itu jadi lebih terasa aman, banyak yang berdoa, lebih banyak di kenal orang orang luar sana.”

P : “Menurut Anda, Bagaimanakah kualitas Pondok Pesantren Nurul Huda dari segi bangunan serta sarana dan prasarana?”

R : “Cukup sih. Tapi untuk penambahan asrama harus dilakukan biar tidak desak-desakan.”

P : “Menurut Anda, Bagaimanakah kualitas Pondok Pesantren Nurul Huda dari segi lulusan?”

R : “Kurang tahu. Alumni nya dari orang luar jadi gak lihat kesehariannya di lingkungan mereka.”

P : “Menurut Anda, Bagaimanakah kualitas Pondok Pesantren Nurul Huda dari segi ustadz dan ustadzah?”

R : “Sudah baik. Tapi perlu belajar lagi supaya lebih kompeten di bidangnya.”

P : “Menurut Anda, apakah keunggulan dari Pondok Pesantren Nurul Huda?”



R : “Saya melihatnya di sana itu diterapkan sistem bebas bertanggung jawab. Artinya kadangkala diberi kebebasan asal jangan melanggar aturan dan tata terbib gitu.mereka gak dikurung terus di asrama tapi dikasih kesempatan jalan jalan di sekitar pondok pesantren jadi gak jenuh.”

P : “Menurut Anda, apakah kekurangan dari Pondok Pesantren Nurul Huda?”

R : “Santrinya lebih banyak dari luar semua. Belum bisa menarik masyarakat sini.”

P : “Apakah Anda seorang alumni PondokPesantren? Lulusan mana?”

R : “Bukan.”

P : “Menurut Anda, apa faktor penyebab masyarakat lebih memilih Pondok Pesantren lain dari pada Pondok Pesantren Nurul Huda?”

R : “Kurang menarik mungkin ya kalau *mondok* Cuma di daerah sendiri.”

P : “Apakah harapan Anda untuk Pondok Pesantren Nurul Huda?”

R : “Semoga mampu untuk memperbaiki kualitas menuju arah yang lebih baik dan mampu mebdengarkan apa keinginan masyarakat.”

P : “Apa yang harus dilakukan Pondok Pesantren Nurul Huda untuk menarik minat masyarakat Desa Pandansari?”

R : “Malakukan sosialisasi agar dikenal masyarakat, mengajak, menarik perhatian.”



Nama Responden : Muhyidin

Keterangan

P : Peneliti

R: Responden

P: “Bagaimana pendapat Anda tentang keberadaan Pondok Pesantren Nurul Huda di Desa Pandansari?”

R: “Keberadaannya *yo* baik lah karena untuk masyarakat itu berimbas pada masyarakat itu baik.”

P: “Apakah Anda merasa senang dengan keberadaan Pondok Pesantren Nurul Huda di Pandansari? Mengapa?”

R: “Senang sekali. Karena itu banyak mengajarkan pendidikan dan ajaran-ajaran agama, bacaan-bacaan Al-Quran, kitab-kitab tentang islam jadi masyarakat mendapat dampaknya. Baik untuk masyarakat Desa Pandansari dan masyarakat luar sangat baik lah.”

P: “Menurut Anda bagaimanakah perbedaan lingkungan Desa Pandansari antara sebelum dan sesudah adanya Pondok Pesantren Nurul Huda?”

R: “Ya.. mungkin perbedaannya agak jauh kalau dari yang dulu mungkin bisa dikatakan orang-rang yang maksiat lah. Dengan adanya pondok kan mungkin walaupun mereka itu tidak melakukan ibadah sepenuhnya mungkin ada rasa *sungkan-sungkannya* ada rasa malu sama keberadaan pondok, *kyai*, atau ustadz-ustadz yang ngajar sama santri juga ada rasa *sungkan* jadi sedikit bisa mengendalikan hal tersebut.”

P: “Bagaimana hubungan antara Pondok Pesantren Nurul Huda dengan masyarakat sekitar?”

R: “Hubungannya itu sangat baik sama masyarakat. Buktinya dari penyelenggaraan kegiatan seperti imtihan dan yang lain banyak yang melibatkan masyarakat dan mereka dengan sukarela membantu dan mendukung sekali.”

P: “Menurut Anda, adakah pengaruh dan peran Pondok Pesantren Nurul Huda terhadap masyarakat sekitar? Jika ada mohon sebutkan!”

R: “Ya seperti tadi berperan dalam pendidikan agama, memberi pengaruh terhadap lingkungan Desa Pandansari jadi tempat yang disegani orang jadi merasa malu kalau mau melakukan maksiat di sini.”

P: “Menurut Anda, bagaimanakah kualitas Pondok Pesantren Nurul Huda dari segi bangunan serta sarana dan prasarana?”

R: “Kalau bangunan dan sarana prasarana sekarang itu sudah agak lumayan lah sudah sangat memenuhi untuk fasilitasnya.”

P: “Menurut Anda, bagaimanakah kualitas Pondok Pesantren Nurul Huda dari segi lulusan?”



- R : “Kalau pendapat saya *yo* baik lah. Yang sudah lulus terus menjadi ustadz itu di masyarakat sudah baik.”
- P : “Menurut Anda, Bagaimanakah kualitas Pondok Pesantren Nurul Huda dari segi ustadz dan ustadzah?”
- R : “Kalau jumlahnya sudah cukup baik dan sudah mencukupi. Kualitasnya juga baik dari ilmu nahwu shorof nya itu baik dalam pembacaan kitabnya sudah sangat baik.”
- P : “Menurut Anda, apakah keunggulan dari Pondok Pesantren Nurul Huda?”
- R : -----
- P : “Menurut Anda, apakah kekurangan dari Pondok Pesantren Nurul Huda?”
- R : -----
- P : “Apakah Anda seorang alumni Pondok Pesantren? Lulusan mana?”
- R : “Ya. Lulusan Pondok Pesantren Tremas.”
- P : “Apakah Anda memiliki anak yang sedang berada di Pondok Pesantren? Jika iya, di mana?”
- R : “Ya. Di pondok pesantren Tremas.”
- P : “Jika di luar Pondok Mengapa Anda tidak memilih Pondok Pesantren Nurul Huda?”
- R : “Itu memang permintaan dari anak saya dari SD kelas 4 itu katanya “kalau lulus pingin *mondok* di tempat bapak dulu di Tremas” mungkin karena saya banyak menceritakan tentang pondok saya dulu sama anak saya jadi anak saya pingin dan berminat kesana.”
- P : “Menurut Anda, apa faktor penyebab masyarakat lebih memilih Pondok Pesantren lain dari pada Pondok Pesantren Nurul Huda?”
- R : “Itu menurut saya berdasarkan pengalaman juga dari masyarakat juga itu bukan masalah pelajaran, bukan masalah ilmu, atau masalah apa, itu memang biasanya kalau orang yang *mondok* dekat atau di daerah sendiri itu biasanya sering pulang, tidakbetah. jadi cari yang jauh supaya tenang menuntut ilmu dan tidak *keron* (khawatir) rumah.”
- P : “Apakah harapan Anda untuk Pondok Pesantren Nurul Huda?”
- R : “Harapannya bisa memberikan pendidikan agama yang lebih baik, bisa lebih maju baik dari segi fasilitas dan semuanya.”
- P : “Apa yang harus dilakukan Pondok Pesantren Nurul Huda untuk menarik minat masyarakat Desa Pandansari?”
- R : “Anak-anak itu diumumkan biar ikut ngaji kitab di pondok,tapi tergantung kesadaran masyarakat juga.”



Nama Responden : Wakiah

Keterangan

P : Peneliti

R: Responden

P: “Bagaimana pendapat Anda tentang keberadaan Pondok Pesantren Nurul Huda di Desa Pandansari?”

R: “*Yo* bagus,*apik*, ada perubahan untuk masyarakatnya.alhamdulillah anak saya *yo* dapat ilmu.”

P: “Apakah Anda merasa senang dengan keberadaan Pondok Pesantren Nurul Huda di Pandansari? Mengapa?”

R : “Sangat senang sekali. terutama untuk anak saya termasuk membantu untuk belajar lebih dekat jadi nengok-nengok juga deket gak banyak biaya.”

P : “Menurut Anda bagaimanakah perbedaan lingkungan Desa Pandansari antara sebelum dan sesudah adanya Pondok Pesantren Nurul Huda?”

R: “*Yo alhamdulillah si*, sebelumnya kan gak ada kegiatan istighosah rutin, *dzikrul ghofilin* tadinya tidak ada jadi ada. *Yo* sangat-sangat membantu untuk masyarakat kita.”

P : “Bagaimana hubungan antara Pondok Pesantren Nurul Huda dengan masyarakat sekitar?”

R : “Hubungannya *yo* baik.”

P : “Menurut Anda, adakah pengaruh dan peran Pondok Pesantren Nurul Huda terhadap masyarakat sekitar? Jika ada mohon sebutkan!”

R : Memberikan pendidikan agama islam yang dekat dan terjangkau untuk masyarakat Pandansari.”

P : “Menurut Anda, Bagaimanakah kualitas Pondok Pesantren Nurul Huda dari segi bangunan serta sarana dan prasarana?”

R : “Bangunan *yo* cukup baik.”

P : “Menurut Anda, Bagaimanakah kualitas Pondok Pesantren Nurul Huda dari segi lulusan?”

R : “Lulusan pondok pesantren itu ada perbedaan. Lulusan pesantren bisa memilah dan memilih, jadi sama orang tua itu patuh. Anak saya juga sekarang jadi penurut sama orang tua, berbicara juga menggunakan bahasa krama bisa *ngaji* untuk *simbah* nya yang sudah meninggal. Alhamdulillah sekali banyak perubahan baik.”

P: “Menurut Anda, Bagaimanakah kualitas Pondok Pesantren Nurul Huda dari segi ustadz dan ustadzah?”

R : “*Yo* baik juga.membantu masyarakat lah.yang tadinya gaktau jadi tau.yang tadinya gak pinter jadi pinter.”

P : “Menurut Anda, apakah keunggulan dari Pondok Pesantren Nurul Huda?”



R : -----

P : “Menurut Anda, apakah kekurangan dari Pondok Pesantren Nurul Huda?”

R : -----

P : “Apakah Anda seorang alumni PondokPesantren? Lulusan mana?”

R : “Bukan.”

P : “Apakah Anda memiliki anak yang sedang berada di Pondok Pesantren? Jika iya, di mana? Jika di pondok nurul huda, apa yang menjadikan anda memilih pondok pesantren nurul huda?”

R : “Ya, di Pondok Pesantren Nurul Huda. Pertama,aku jadi dekat,mau ngok mudah. kedua, ilmu itu sama saja, tergantung dari anaknya. dan biaya terjangkau. aku orang gak punya tapi anak saya minat ingin *mondok* jadi saya memilih di sini,saya beri dukungan dan mendoakan anak ku supaya betah di sini. Sekarang sudah masuk tahun ke-7, sebentar lagi mau lulus.”

P : “Menurut Anda, apa faktor penyebab masyarakat lebih memilih Pondok Pesantren lain dari pada Pondok Pesantren Nurul Huda?”

R : “Itu sudah manusiawi. Mungkin pingin mencari ilmu di sana bagaimana, nanti kan sesudah cari ilmu di sana setelah pulang harapannya kan untuk memajukan Desa Pandansari juga.”

P : “Apakah harapan Anda untuk Pondok Pesantren Nurul Huda?”

R : “Harapannya *yo* bisa memajukan rakyat pandansari. orang nya jadi pinter-pinter, jadi tahu masalah agama ya nomer satu dan bisa menjunjung harkat dan martabat orang Desa Pandansari.”

P : “Apa yang harus dilakukan Pondok Pesantren Nurul Huda untuk menarik minat masyarakat Desa Pandansari?”

R : -----



Nama Responden : Hj.Asiyah

Keterangan

P : Peneliti

R: Responden

P : “Bagaimana pendapat Anda tentang keberadaan Pondok Pesantren Nurul Huda di Desa Pandansari?”

R : “Sangat baik sekali”

P : “Apakah Anda merasa senang dengan keberadaan Pondok Pesantren Nurul Huda di Pandansari? Mengapa?”

R : “Saya senang. Karena Desa nya sendiri ada Pondok. Karena punya keberkahan tersendiri lah. Saya juga bangga karena dengan adanya Pondok Pesantren Nurul Huda menjadikan Desa Pandansari dikenal oleh masyarakat luar. Semuanya kan juga untuk Desanya. Saya juga senang karena ahliil kurbur itu dapat kiriman doa terus setiap hari karena ada kegiatan *ngaji* Al-Qur’an yang pahalanya dikhususkan untuk seluruh ahliil kubur di Desa Pandansari. Ya kebayang lah seumpama keluarga kita atau diri kita sendiri nanti sudah meninggal ada yang selalu mengirimkan doa setiap hari. Banyak orang pintar *ngaji*. Desa nya lebih kental dengan suasana agama.”

P : “Menurut Anda bagaimanakah perbedaan lingkungan Desa Pandansari antara sebelum dan sesudah adanya Pondok Pesantren Nurul Huda?”

R : “Sekarang makmur, terus ketenangan Desanya juga lebih terasa lah, dan dalam segi rezeki masyarakat pandansari ada yang kebantu lah atau mendapat jalan rezeki dari adanya Pondok Pesantren Nurul Huda dengan berdagang dan lainnya. Jadinya Desa Pandansari punya khasnya ya karena kan lingkungan santri, kadang ada santri lewat, atau apa kan jadi suasana terasa nyaman, sejuk lah.”

P : “Bagaimana hubungan antara Pondok Pesantren Nurul Huda dengan masyarakat sekitar?”

R : “Ya kalau Pondok Pesantren itu dasarnya baik . dan sejatinya dengan adanya Pondok Pesantren itu kan masyarakat justru diuntungkan. Jadi pasti ada pro dan kontra. Ada yang suka ada yang tidak. Mungkin karena ada masalah pribadi pada pengurusnya, atau ustadznya, jadi itu wajar. Tapi ya baik-baik saja.”

P : “Menurut Anda, adakah pengaruh dan peran Pondok Pesantren Nurul Huda terhadap masyarakat sekitar? Jika ada mohon sebutkan!”

R : -----

P : “Menurut Anda, Bagaimanakah kualitas Pondok Pesantren Nurul Huda dari segi bangunan serta sarana dan prasarana?”

R : “Bangunan sudah cukup baik dan memenuhi menurut saya.”



P : “Menurut Anda, Bagaimanakah kualitas Pondok Pesantren Nurul Huda dari segi lulusan?”

R : “Ya karena Pondok Pesantren Nurul Huda itu pondok yang baru berusia 13 sampai 14 tahun, lulusan pondok pesantren belum mencapai target lah. Hanya beberapa persen, ya sekitar 50%. Sudah mampu mendidik dan mencapai tujuan seperti ya paling utama akhlak lah ya, dan bisa dipercaya oleh masyarakat mengisi acara pengajian, mengurus TPQ. bisa ngaji, mendoakan orang tua, saya senang sekali.”

P: “Menurut Anda, Bagaimanakah kualitas Pondok Pesantren Nurul Huda dari segi ustadz dan ustadzah?”

R : “Sudah baik. Tetapi secara pembelajaran masih berjalan seadanya tapi tetap melakukan perkembangan-perkembangan itu ada. jadi terus belajar.”

P : “Menurut Anda, apakah keunggulan dari Pondok Pesantren Nurul Huda?”

R : “Menurut saya, di sini itu mampu menyediakan pendidikan pondok pesantren dengan biaya yang sangat terjangkau. Hanya dengan Rp. 250.000 untuk sebulan. Sedangkan di Pondok lain dengan biaya segitu perputarannya sulit. Tapi di pondok pesantren Nurul Huda menerapkan sistem saling membantu dan tolong menolong. Ya karena berkahnya itu.”

P : “Menurut Anda, apakah kekurangan dari Pondok Pesantren Nurul Huda?”

R : “Ya karena pondok baru ya banyak. Mulai dari kesadaran membaca itu juga kurang. Kesadaran membaca, rendahnya pengetahuan tentang pentingnya mengabdikan.”

P: “Apakah Anda seorang alumni Pondok Pesantren? Lulusan mana?”

R : “Bukan.”

P : “Apakah Anda memiliki anak yang sedang berada di Pondok Pesantren? Jika iya, di mana?”

R : “Di Pondok Pesantren Nurul Huda Pandansari.”

P : “Apa yang menjadikan anda memilih pondok pesantren nurul huda? Pertama karena memang dari keluarga itu banyak yang *mondok*. Dulu awalnya itu saya *memondokkan* anak saya di luar daerah pertama di Kedungwuni, trus tidak betah jadi pindah ke Tegal. Karena hampir putus asa, jadi saya memilih di Pondok Pesantren Nurul Huda saja. *Toh mondok* di mana saja juga sama. Di sini juga bagus, Saya berharap supaya bisa mudah untuk mengawasi. Akhirnya sampai sekarang anak saya *betah*.”

P : “Menurut Anda, apa faktor penyebab masyarakat lebih memilih Pondok Pesantren lain dari pada Pondok Pesantren Nurul Huda?”

R : “Kalo menurut saya pribadi, kalau *mondok* itu semkin jauh semakin baik. Sebelumnya kan saya juga berfikir seperti itu sebelum anak saya *mondok* di Pondok Pesantren Nurul Huda. Tapi anak saya malah tidak betah *mondok* di luar. *Mondok* jauh dari orang tua, atau jauh dari keluarga dan teman itu



mondok nya bisa fokus dan tidak terganggu. Terus secara kepribadian dan kedewasaan itu lebih terlatih jadinya mandiri. Dan yang penting itu *barokahnya*.kalau nilai A, ranking itu *gak* penting di pondok. Yang penting gimana caranya mendapat *barokah manut* sama kyai. Terus kalau di pondok itu biasanya ada filosofi “*sepiro rekosomu, semono olehmu*” (seberapa perjuanganmu, segitu perolehanmu). Jadi semakin *rekoso* semakin banyak hasilnya. Seumpama *mondok* di Jawa Timur itu kan jauh dari keluarga,tidak bisa bebas, hasilnya lebih maksimal.kalau *mondok* nya laju atau *santri kalong*,kalau anaknya tidak sungguh-sungguh, itu jadinya tidak fokus. Banyak godaan seperti hp, tv,diajak teman bermain, jadi cobaannya lebih berat.”

P : “Apakah harapan Anda untuk Pondok Pesantren Nurul Huda?”

R : “Harapannya ya memunculkan generasi yang baik dan bisa dipercaya masyarakat.terus hubungan antara masyarakat dengan Pondok Pesantren Nurul Huda semakin baik dan agar saling membutuhkan .target-target nya dapat tercapai.”

P : “Apa yang harus dilakukan Pondok Pesantren Nurul Huda untuk menarik minat masyarakat Desa Pandansari?”

R : -----



Nama Responden : Hasanudin

Keterangan

P : Peneliti

R: Responden

P : “Bagaimana pendapat Anda tentang keberadaan Pondok Pesantren Nurul Huda di Desa Pandansari?”

R : “*Yo gak* papa ada pondok di sini. Baik sekali.”

P : “Apakah Anda merasa senang dengan keberadaan Pondok Pesantren Nurul Huda di Pandansari? Mengapa?”

R : “Senang. Ya karena Desa nya tambah maju di bidang agama. Desanya jadi dikenal masyarakat luas karena ada pondok. Masyarakat nya yang tadinya tidak terlalu peduli dengan kegiatan agama sekarang lebih giat dalam kegiatan keagamaan.”

P : “Menurut Anda bagaimanakah perbedaan lingkungan Desa Pandansari antara sebelum dan sesudah adanya Pondok Pesantren Nurul Huda?”

R : “Sebelumnya desa pandansari itu terlalu bebas.tentang moral,agama, ada beberapa anak nakal, dengan ada nya pondok pesantren kan seperti anak muda sudah tidak ada yang nakal,masyarakatnya ya *tentrem* gak kayak dulu yang kadang ada masalah.”

P : “Bagaimana hubungan antara Pondok Pesantren Nurul Huda dengan masyarakat sekitar?”

R : “Ya baik.”

P : “Menurut Anda, adakah pengaruh dan peran Pondok Pesantren Nurul Huda terhadap masyarakat sekitar? Jika ada mohon sebutkan!”

R : -----

P : “Menurut Anda, Bagaimanakah kualitas Pondok Pesantren Nurul Huda dari segi bangunan serta sarana dan prasarana?”

R : “Baik,tapi perlu peningkatan jumlah gedung.”

P : “Menurut Anda, Bagaimanakah kualitas Pondok Pesantren Nurul Huda dari segi lulusan?”

R : “Baik. Lulusan pondok ya sudah pasti bisangaji, tau imu agama,isi kitab, jadi dimasyarakat itu *yo insyaallah* bisa berguna.”

P : “Menurut Anda, Bagaimanakah kualitas Pondok Pesantren Nurul Huda dari segi ustadz dan ustazah?”

R : “Sudah baik. Banyak kyai dan lulusan pondok besar.”

P : “Menurut Anda, apakah keunggulan dari Pondok Pesantren Nurul Huda?”

R : -----

P : “Menurut Anda, apakah kekurangan dari Pondok Pesantren Nurul Huda?”



R : “Ya karena pondok baru ya banyak. Mulai dari kesadaran membaca itu juga kurang. Kesadaran membaca, rendahnya pengetahuan tentang pentingnya mengabdikan.”

P : “Apakah Anda seorang alumni Pondok Pesantren? Lulusan mana?”

R : “Bukan.”

P : “Apakah Anda memiliki anak yang sedang berada di Pondok Pesantren? Jika iya, di mana?”

R : “Tidak.”

P : “Menurut Anda, apa faktor penyebab masyarakat lebih memilih Pondok Pesantren lain dari pada Pondok Pesantren Nurul Huda?”

R : “Kalo menurut saya pribadi, sebenarnya *mondok* di manapun sama saja. Pelajarannya sama, tinggal anaknya aja gimana. Mungkin aja karena pondok luar itu lebih terkenal, jadi dianggap lebih baik gitu padahal sama saja.”

P : “Apakah harapan Anda untuk Pondok Pesantren Nurul Huda?”

R : “Semoga semakin tumbuh dan berkembang dan bisa memberi manfaat untuk masyarakat desa pandansari dan sekitar.”

P : “Apa yang harus dilakukan Pondok Pesantren Nurul Huda untuk menarik minat masyarakat Desa Pandansari?”

R : -----



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. DATA PRIBADI

Nama Lengkap : Zahrotul Jannah
Tempat/ Tanggal Lahir : Batang, 9 Mei 1998
Agama : Islam
Alamat : Pandansari RT.01/RW.01, Warungasem, Batang.
Riwayat Pendidikan :

1. SDN 01 Pandansari, lulus tahun 2010
2. SMP Negeri 1 Warungasem, lulus tahun 2013
3. SMA Negeri 1 Wonotunggal, lulus tahun 2016


B. DATA ORANG TUA

Nama Ayah : Nur Kholis
Agama : Islam
Nama Ibu : Sulkah (Almh.)
Agama : Islam
Alamat : Pandansari RT. 01/RW.01, Warungasem, Batang.

Demikian daftar riwayat hidup ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Batang, 9 Mei 2020

Yang Menyatakan


ZAHROTULJANNAH
NIM. 2021216036



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl. Kusuma bangsa No.9 Pekalongan. Telp. (0285) 412575 Faks (0285) 423418
Website : perpustakaan iain-pekalongan.ac.id | Email : perpustakaan@iain.pekalongan.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : ZAHROTUL JANNAH

NIM : 2021216036

Fakultas/Jurusan : FTIK/PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada

Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

**“PERSEPSI DAN MINAT MASYARAKAT TERHADAP KEBERADAAN
PONDOK PESANTREN NURUL HUDA DI DESA PANDANSARI
KECAMATAN WARUNGASEM KABUPATEN BATANG.”**

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksektif ini Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, November 2020



ZAHROTUL JANNAH
NIM. 2021216036

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd.

